



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN DAN KARAKTERISTIK GANGGUAN SOMATIK
KECEMASAN PADA MAHASISWA D-III KEPERAWATAN
REGULER XXIII DALAM MENGHADAPI KARYA TULIS ILMIAH
DI POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Disusun oleh :

Millah NurJariah

PO.62.20.120.017

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2022**





KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah

Karya Tulis Ilmiah

Disusun Oleh :

Millah NurJariah

PO.62.20.120.017

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Millah NurJariah
NIM : PO6220120017
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik
Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler
XXIII Dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah Di Poltekkes
Kemenkes Palangka Raya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palangka Raya, 13 Desember 2022

Pembimbing 1



Destinady Kadiser Miden, S.Kep.,MKM
NIP 199412292020121006

Pembimbing 2



Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep., Sp.Kep.MB.
NIP 199408232022031003

HALAMAN PENGESAHAN

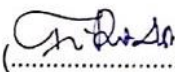
Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Millah NurJariah
NIM : PO6220120017
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik
Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler
XXIII Dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah Di Poltekkes
Kemenkes Palangka Raya

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah

Hari Rabu, 14 Desember 2022


Ketua Penguji **Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH.**

()

Penguji I **Destinady Kadiser Miden, S.Kep.,MKM**

()

Penguji II **Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep., Sp.Kep.MB.**

()

Mengetahui

Ketua Program Studi D-III Keperawatan



Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep

NIP. 197902252001121001

Mengesahkan

Ketua Jurusan Keperawatan



Ns. Reny Sulistyowati S.Kep., M.Kep

NIP. 197609072001122002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Millah NurJariah
NIM : PO6220120017
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul KTI : Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik
Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler
XXIII Dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah Di Poltekkes
Kemenkes Palangka Raya

Menyatakan Dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari ini terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 13 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Millah NurJariah
NIM. PO6220120017

ABSTRAK

GAMBARAN DAN KARAKTERISTIK GANGGUAN SOMATIK KECEMASAN PADA MAHASISWA D-III KEPERAWATAN REGULER XXIII DALAM MENGHADAPI KARYA TULIS ILMIAH DI POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA

Millah NurJariah¹, Destinady Kadiser Miden¹, Sucipto Dwitanta²

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email : millahnurjariah@gmail.com

Latar Belakang : Kecemasan akan tugas akhir merupakan suatu hal yang sering kali dijumpai pada mahasiswa akhir. Kecemasan merupakan keadaan yang ditandai dengan pengaruh negatif dan gejala ketegangan fisik, hal ini membuat individu mengantisipasi kemungkinan bahaya atau kemalangan yang akan mendatang dengan perasaan khawatir. Kecemasan dapat menimbulkan gangguan gejala somatik seperti kelelahan, rasa sakit, nyeri hingga masalah pernapasan.

Tujuan Penelitian : Secara umum untuk mengetahui gambaran dan karakteristik gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa dalam menghadapi karya tulis ilmiah.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kuantitatif dengan analisa univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian : Berdasarkan usia terbanyak adalah 20 tahun sebanyak (40,0%), jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 24 responden (80,0%), lingkungan sosial terbanyak adalah pendidikan 25 responden (83,3%), Kecemasan terbanyak adalah Kecemasan sedang sebanyak 22 (73,3%), Kecemasan tertinggi berdasarkan usia adalah usia 20 tahun sebanyak 12 responden (40,0%) cemas sedang, Kecemasan tertinggi berdasarkan jenis kelamin adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 17 responden (56,7%) cemas sedang, Kecemasan tertinggi berdasarkan lingkungan sosial adalah lingkungan sosial pendidikan sebanyak 19 responden (63,3%).

Kesimpulan : Diharapkan mahasiswa mampu mengatasi penyebab Kecemasan selama menghadapi karya tulis ilmiah agar dapat menghadapi karya tulis ilmiah tanpa Kecemasan.

Kata Kunci : Kecemasan, Mahasiswa, Somatik

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah. Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh mata kuliah karya tulis ilmiah. Berkenaan dengan hal ini, peneliti menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusrifriadi., STP. MPH sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya yang telah mengizinkan saya berkuliah di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya memberikan kesempatan belajar di Jurusan Keperawatan kepada saya.
3. Bapak Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya memberikan kesempatan belajar di Prodi D-III Keperawatan kepada saya.
4. Ibu Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH selaku Ketua penguji saya yang memberikan masukan dan arahan dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Bapak Destinady Kadiser Miden, S.Kep.,MKM selaku Pembimbing I dan Penguji I saya yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Bapak Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Pembimbing II dan Penguji II saya yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Saya sendiri sebagai peneliti yang telah berhasil tetap bertahan dan semangat selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Orang tua tercinta, adik dan seluruh keluarga, yang tiada hentinya memberikan dukungan semangat dan doa yang tak terhingga sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
9. Teman-teman saya tercinta Marcelia, Naomi Hereyati, Prenty Sianopita, Ayu dan Sonia Nur Fatimah, yang telah memberikan dukungan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Keperawatan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan penelitian ini banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan, sehingga pelaksanaan penelitian yang akan datang dapat lebih baik.

Palangka Raya, 14 Desember 2022

Millah NurJariah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kecemasan.....	8
B. Karya Tulis Ilmiah (KTI)	17
C. Defenisi Mahasiswa.....	18
D. Hasil Riset	19
E. Kerangka Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Kerangka Konsep.....	22
C. Defenisi Operasional	23
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
E. Populasi dan Sampel.....	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Analisis Data.....	29
H. Etika Penelitian.....	30

BAB IV	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	39
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	44
BAB V	45
PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Riset.....	19
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional	23
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Variabel Kecemasan <i>Zung-Self Anxiety Rating Scale</i>	25
Tabel 3. 3 Teknik Penilaian instrumen <i>Zung-Self Anxiety Rating Scale</i>	26
Tabel 3. 4 Analisis Data.....	30
Tabel 4.1 Gambaran Gangguan Somatik Pada Mahasiswa	33
Tabel 4.2 Gambaran Dan Karakteristik Kecemasan Berdasarkan Kecemasan.....	36
Tabel 4.3 Gambaran Dan Karakteristik Kecemasan Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.4 Gambaran Dan Karakteristik Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.5 Gambaran Dan Karakteristik Kecemasan Lingkungan Sosial.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Kecemasan	16
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	22
Gambar 3.2 Prosedur Pengumpulan Data.....	28
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Kecemasan Mahasiswa.....	32
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Mahasiswa	34
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa	35
Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial Mahasiswa	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Perencanaan	55
Lampiran 2 Penjelasan Penelitian	56
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i>	57
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	58
Lampiran 5 Bukti Proses Bimbingan.....	61
Lampiran 6 Bukti Proses Bimbingan Perbaikan Seminar Proposal	65
Lampiran 7 Bukti Proses Bimbingan Perbaikan Seminar Hasil.....	67
Lampiran 8 Surat Izin Pengambilan Data	69
Lampiran 9 Surat Izin penelitian	70
Lampiran 10 Dokumentasi Pengumpulan Data	72
Lampiran 11 Data Mentah Excel	74
Lampiran 12 Data Mentah SPSS.....	77
Lampiran 13 Surat <i>Ethical Clearance</i>	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan adalah keadaan mental yang ditandai dengan pengaruh negatif dan gejala ketegangan fisik, hal ini dapat membuat individu merasa khawatir tentang kemungkinan bahaya atau kemalangan dimasa mendatang. Reaksi fisiologis, perasaan, dan perilaku merupakan bagian dari Kecemasan. (Kumbara *et al.*, 2019). Menurut Chaplin (2011) dalam Jurnal Susilarini (2022) mengatakan Kecemasan atau kegelisahan adalah perasaan takut dan khawatir terhadap keadaan yang akan terjadi dimasa mendatang tanpa alasan khusus untuk takut, disertai dengan gejala fisik seperti keringat dingin, gemetar, upaya melarikan diri, dan lain-lain. Penjelasan yang diberikan di atas mengarah pada realisasi bahwa kondisi kesehatan mental yang dikenal sebagai Kecemasan didefinisikan sebagai sensasi kekhawatiran, rasa cemas, atau takut secara signifikan hingga mengganggu aktivitas sehari-hari terkadang dapat membuat berbagai hal dan kondisi tidak terkendali.

Menurut Christianto *et al* (2020) bahwa ketegangan pikiran yang mengkhawatirkan dan terdapat gejala fisik seperti tekanan darah tinggi adalah tanda-tanda dari Kecemasan. Perubahan fisik ini kemudian akan dihubungkan dengan gejala fisik lainnya seperti berkeringat, gemetar, pusing, atau detak jantung yang cepat. Bahkan tidak jarang dapat menimbulkan rasa lelah, mual, sakit perut dan diare yang berulang.

Gangguan Kecemasan jika dibandingkan dengan gejala Kecemasan memang serupa, hal ini dikarenakan gangguan Kecemasan akan diawali dengan munculnya

Kecemasan, yang mana hal ini dapat dikatakan seseorang akan merasakan cemas tanpa alasan yang cukup jelas. (Christianto *et al.*, 2020)

Tidak jarang dari Kecemasan ini dapat menimbulkan gejala fisik atau gangguan gejala somatik seperti kelelahan, rasa sakit, nyeri hingga masalah pernapasan. Beberapa gangguan Kecemasan juga terkait dengan masalah tidur, seperti insomnia atau bahkan tidur berlebihan. Individu yang menderita Kecemasan terkadang merasa terlalu cemas dan panik, dan menyebabkan kesulitan dalam berkonsentrasi. Terwujudnya ketegangan atau ketakutan pada komponen fisik dan mental antara lain berpengaruh pada kondisi fisiologis berupa peningkatan denyut jantung.

Maka dari hal di atas dapat diketahui bahwa Kecemasan merupakan hal normal yang umum terjadi, namun dapat menjadi pengaruh negatif ketika respons terhadap stimulus berlebihan dan gejala ketegangan fisik ketika seseorang dapat mengantisipasi potensi bahaya atau kemalangan di masa depan melalui perasaan khawatir, respons fisiologis dan perilaku. Tingkat Kecemasan yang dialami seseorang dipengaruhi oleh pemicu stresor. Faktor tersebut berasal dari internal dan dari dalam. Faktor-faktor ini dikategorikan sebagai ancaman terhadap integritas pribadi, termasuk ketidakmampuan fisik atau berkurangnya kapasitas untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari serta ancaman terhadap sistem individu yang dapat memengaruhi kedudukan sosial dan harga diri.

Fakta bahwa Kecemasan sering menyebabkan kebingungan dan persepsi yang menyimpang pada siswa. Dengan memengaruhi daya ingat, perhatian, dan kemampuan

untuk menghubungkan berbagai hal satu sama lain, distorsi ini dapat mencegah orang mempelajari hal-hal baru. (Hasanah *et al.*, 2020)

Salah satu prasyarat penting bagi seorang mahasiswa untuk memperoleh gelar akademik adalah tugas akhir, meskipun tidak semua mahasiswa memiliki persiapan untuk tugas akhir. Bagi mahasiswa, fase ini seringkali membuat stres. Hal ini terjadi bukan hanya karena banyak orang menganggap tugas akhir itu menantang atau akan sulit, tetapi juga karena proses penyusunan tugas akhir yang terkadang memakan waktu lama. /memiliki persiapan untuk tugas akhir. Fase ini sering menjadi stressor bagi siswa. Hal ini terjadi bukan hanya karena banyak yang beranggapan bahwa penyusunan tugas akhir akan sulit, tetapi juga karena proses penyusunan tugas akhir yang panjang sehingga menimbulkan Kecemasan di kalangan sebagian mahasiswa. (Malfasari *et al.* 2019)

Menurut Ratnaningtyas & Fitriani (2020) Kecemasan akan tugas akhir merupakan hal biasa di kalangan mahasiswa tingkat akhir. Dalam mempersiapkan tugas akhir, mahasiswa akan menghadapi Kecemasan, hal ini umum terjadi pada diri mahasiswa. Kecemasan seperti ini dapat timbulnya rasa cemas yang diiringi rasa khawatir, pikiran tegang dan tidak fokus. Maka dari kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa hal ini lah yang dapat menimbulkan terjadinya kendala seperti diantaranya ketidakmampuan dalam menulis, dan kemampuan akademik yang bisa saja tidak memadai dan dapat mengurangi minat mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan penelitian Malfasari *et al* (2019) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Stikes

Payung Negeri Pekanbaru. Dari penelitian data primer hasil tingkat Kecemasan berdasarkan lingkungan baik dan buruk. Cemas ringan dengan lingkungan baik, 6 orang (10,7%), cemas ringan dengan lingkungan buruk, 29 orang (27,4%). Sedangkan cemas sedang dengan lingkungan baik, 46 orang (82,1%), cemas sedang dengan lingkungan buruk, 75 orang (70,8%). Sedangkan cemas berat dengan lingkungan baik, 46 orang (82,1%) dan cemas berat dengan lingkungan buruk, 121 orang (74,7%). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat Kecemasan sedang dan pengaruh lingkungan baik sebanyak 75 orang (70,8%), sedangkan responden dengan tingkat Kecemasan sedang dan pengaruh lingkungan buruk sebanyak 46 orang (82,1%). Maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara Kecemasan dengan lingkungan di STIKes Payung Negeri.

Seperti yang dapat dilihat dari kesimpulan di atas, lingkungan merupakan salah satu dari faktor penyebab Kecemasan, terlebih lagi yang mana hal ini juga berpengaruh pada diri mahasiswa yang akan menghadapi dalam menyelesaikan tugas akhir. Dukungan sosial dan lingkungan memiliki dampak besar pada responden sebagai pertahanan individu terhadap Kecemasan. Dengan cara ini Anda dapat berusaha untuk menjaga diri sendiri secara fisik, emosional dan spiritual, untuk merangsang pemikiran logis dalam menghadapi situasi stres dan untuk dapat mengurangi gejala Kecemasan.

Menurut hasil Riset kesehatan dasar Indonesia pada tahun 2018, menunjukkan data prevalensi mengenai gangguan mental emosional naik dari 6% (Riskesdas 2013) dari 14 juta penduduk di Indonesia, atau 9,8% dari mereka yang berusia di atas 15 tahun, menderita gangguan mental emosional yang bermanifestasi sebagai Kecemasan dan depresi. Kesimpulan yang ditarik dari uraian sebelumnya menunjukkan bahwa rata-rata

penduduk Indonesia, atau sekitar 14 juta orang yang berusia di atas 15 tahun dan mengalami gangguan mental emosional. hal ini terbilang dapat menimbulkan potensi yang tinggi hingga dapat terjadinya Kecemasan pada remaja-remaja, perasaan cemas cukup lumrah terjadi namun, beberapa remaja seringkali merasakan rasa cemas yang berlebihan dikarenakan terjadinya perubahan yang signifikan di dalam kehidupannya dan apabila Kecemasan berlangsung lama maka dapat mengganggu aktivitas dan kualitas hidup seseorang. Sedangkan berdasarkan data prevalensi dari hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia 2018 mengenai gangguan mental emosional pada penduduk umur 15 tahun ke atas di Kalimantan Tengah sebesar 7,40% dari hasil keseluruhan kota atau kabupaten di Kalimantan Tengah dengan total kasus sebanyak 15.165. Sedangkan pada tingkat Kabupaten Kotawaringin Timur sebesar 7,87% dengan kasus sebanyak 2.607. Kabupaten Kapuas sebesar 10,09% dengan kasus 2.049. Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar 7,97% dengan kasus 1.760. khususnya Kota Palangka Raya sebesar 5,47% dengan total kasus 1.661.

Berdasarkan uraian sebelumnya, kita dapat menyimpulkan bahwa Kalimantan Tengah memiliki gangguan mental emosional dengan total kasus sebanyak 15.165 dan Palangka Raya sebanyak 1.661. Kalimantan tengah dalam kasus Gangguan mental emosional terletak pada urutan ke-30 dari 35 Provinsi di Indonesia. Gangguan mental emosional dapat terjadi pada semua kalangan usia, dan berkaitan dengan Kecemasan, Kecemasan sendiri sering kali dialami pada remaja tengah dan remaja akhir, Sehingga hal ini memungkinkan terjadi pada mahasiswa yang juga saat ini sedang melakukan penelitian untuk karya tulis ilmiah yang dapat berpeluang besar dalam merasakan Kecemasan.

Berdasarkan pengalaman peneliti dari hasil wawancara pada tanggal 19 September 2022 dengan mahasiswa Semester V Prodi D-III Gizi Reguler XXI di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, 5 dari 6 orang mahasiswa mengatakan cemas, takut dan bingung saat proses menghadapi pengerjaan Karya Tulis Ilmiah, hal ini lah yang mempengaruhi timbulnya gejala somatik saat proses pengerjaan Karya Tulis Ilmiah, diantaranya meliputi sakit kepala, nyeri otot, dan sulit bernapas. Berdasarkan uraian di atas, dikarenakan pada mahasiswa, Kecemasan berpengaruh terhadap proses pendidikan terkhususnya pada penyelesaian karya tulis ilmiah. Serta dari fenomena dan hasil wawancara diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah Di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran dan karakteristik gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa D-III keperawatan reguler XXIII dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya ?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum untuk mengetahui gambaran dan karakteristik gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gangguan somatik pada mahasiswa dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah.
- b. Untuk mengetahui gambaran dan karakteristik Kecemasan pada mahasiswa dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah, berdasarkan Kecemasan, Usia, Jenis Kelamin, dan Lingkungan Sosial.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan manfaat antara lain

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini agar meningkatkan pengetahuan tentang gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah dengan dampak kesehatan subjek penelitian, yang dapat meningkatkan kewaspadaan subjek penelitian terhadap gangguan somatik Kecemasan sehingga dapat terhindar dari berbagai dampak negatif yang kemungkinan terjadi akibat rasa cemas terhadap Karya Tulis Ilmiah.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kepustakaan untuk bahan bacaan mengenai gambaran dan karakteristik gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah pada jurusan Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

3. Sebagai dasar penelitian selanjutnya.

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi penelitian lain yang akan mengembangkan topik yang berkaitan dengan gambaran dan karakteristik gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kecemasan

1. Defenisi Kecemasan

Kecemasan adalah situasi tertentu yang dihadapkan pada keadaan yang tidak pasti dan tidak pasti mengenai kemampuan seseorang dalam menangani objek. Ini datang dalam bentuk emosi tidak nyaman yang dialami oleh individu, bukan rasa takut sebagai ciri kepribadian bawaan. (Ghufron, 2012 dalam Situngkir *et al.*, 2022)

Perubahan situasi yang dirasakan inividu yang mana dapat menyebabkan kekhawatiran, ketakutan, ketidaktentraman, dan kegelisahan yang terkait dengan ancaman internal dan eksternal dikenal sebagai Kecemasan. Mahasiswa seringkali menghadapi tuntutan dari berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari, Mahasiswa biasanya mengevaluasi tuntutan ini secara subyektif, dengan beberapa melihatnya sebagai tantangan dan yang lain sebagai ancaman yang dapat menyebabkan konflik. (Anissa *et al.*, 2018)

Menurut Khamidah & Rejeki (2021) Gejala dalam gangguan Kecemasan mencakup tanda-tanda seperti sesak napas, detak jantung meningkat, sulit tidur, mual, gemetar, dan pusing adalah contoh gejala somatik. Sakit kepala, berkeringat, sesak dada, jantung berdebar, dan gangguan pencernaan ringan adalah contoh gejala otonom. Diare, pusing, pusing, keringat berlebih, hiper refleksia, hipertensi, pupil melebar, gelisah, pingsan, takikardia, sensasi gatal di tungkai, dan sering buang air kecil adalah gejala Kecemasan.

2. Karakteristik

a. Kecemasan

Kecemasan ringan, sedang, berat, dan panik masing-masing adalah empat tahap Kecemasan. Kecemasan ringan adalah jenis kekhawatiran yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan membuat orang lebih waspada dengan fokus yang meningkat, tetapi tidak mengganggu kemampuan mereka untuk memecahkan masalah. Seseorang yang memiliki Kecemasan sedang lebih mampu berkonsentrasi pada hal-hal yang penting dengan mengesampingkan hal-hal yang bukan prioritas. Sedangkan persepsi individu dapat sangat berkurang karena Kecemasan berat secara signifikan, menyebabkan individu menjadi terpaku pada sesuatu yang terinci dan spesifik dan tidak dapat memikirkan hal lain. Individu yang mengalami Kecemasan panik akan mengalami ketakutan dan teror akibat kehilangan kendali.

Salah satu penelitian dalam Jurnal Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa DIII Keperawatan Dalam Menghadapi Praktek Klinik Di Masa Pandemi Covid-19. (Utami & Astuti, 2022)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 14,3% mahasiswa tidak memiliki Kecemasan atau normal, mayoritas memiliki Kecemasan ringan sebanyak 47,6%, sedangkan mahasiswa yang memiliki Kecemasan sedang sebanyak 38,1%, dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki Kecemasan berat.

Tingkat Kecemasan pada mahasiswa dapat menjadi buruk jika Kecemasan pada mahasiswa tidak dikelola dengan baik maka dapat berdampak negatif

terhadap kinerja dalam proses pembelajaran bahkan mengganggu kegiatan praktik klinik.

b. Usia

Usia merupakan umur kumulatif individu sejak lahir hingga berulang tahun. Semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan individu semakin mampu individu tersebut dalam berpikir maupun bekerja. gagasan bahwa individu yang cukup dewasa lebih unggul daripada mereka yang belum relatif kedewasaannya.

Salah satu penelitian membuktikan bahwa usia dapat mempengaruhi Kecemasan hal ini terdapat pada Jurnal Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 Di Kelurahan Tirtajaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. (Fortuna et al., 2022)

Menurut analisis data yang dilakukan di RT.04 RW.02 dengan menggunakan Uji Chi-Square, mayoritas responden yang mengaku mengalami kecemasan berada pada rentang usia 17–25 tahun, dengan total 18 responden. 7 responden melaporkan kecemasan ringan, 7 responden melaporkan kecemasan panik (389,9%), dan 2 responden melaporkannya (11,1%). Berdasarkan nilai $p = 0,020$ atau $p 0,05$, terdapat korelasi antara usia penduduk dengan tingkat ketakutan mereka selama pandemi COVID-19. Hal ini sesuai dengan penelitian tentang kecemasan remaja pada masa pandemi COVID-19 (Ifdil, 2020) yang menemukan bahwa 54% remaja memiliki tingkat

kecemasan yang signifikan. Ini kemungkinan besar akibat dari kesenjangan terhadap informasi.

Kedewasaan dalam proses berpikir pada individu dewasa membuat individu lebih memungkinkan dalam menggunakan mekanisme koping yang efektif sehingga Kecemasan dapat dipengaruhi oleh tingkat kematangan dari individu dan menunjukkan lamanya waktu pertumbuhan dan perkembangan individu.

c. Jenis Kelamin

Salah satu kategori mendasar dalam kehidupan sehari-hari dan sosial adalah jenis kelamin. Apabila bertemu dengan orang baru, tentunya akan berusaha mengidentifikasi mereka sebagai laki-laki maupun perempuan.

Salah satu penelitian membuktikan bahwa usia dapat mempengaruhi Kecemasan hal ini terdapat pada Jurnal Perbedaan Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tindakan Penumpatan Gigi. (Papatungan *et al.*, 2019)

Pada penelitian ini diketahui persentase kecemasan responden laki-laki hanya sebesar 50,0%, sedangkan persentase kecemasan responden perempuan sebesar 87,5%, dengan tingkat kecemasan pada kategori ringan sebesar 31,2% dan tingkat pada kategori sedang. sebesar 56,3%. Menurut penelitian, bahwa responden perempuan merasa lebih cemas daripada responden laki-laki. Hasil uji *t* tidak berpasangan mengungkapkan bahwa tingkat kecemasan terhadap penambalan gigi sangat bervariasi tergantung pada jenis kelamin. Penelitian ini juga didukung oleh studi yang dilakukan oleh

Yildirim et al di Diyarbakır, Turkey, Carlsson et al di Swedia, dan Bachri et al di Jember yang melaporkan bahwa Kecemasan gigi secara bermakna lebih tinggi pada jenis kelamin perempuan daripada jenis kelamin laki-laki. Hal ini dikarenakan perempuan mempunyai emosi yang lebih peka yang akan memengaruhi perasaan cemasnya.

d. Lingkungan Sosial

Kegiatan sehari-hari berlangsung dalam konteks sosial. Lingkungan sosial yang bervariasi tergantung di mana individu tinggal dan merupakan cerminan dari kondisi lingkungan sosial, berdampak pada tingkah laku dan disiplin individu. Lingkungan sosial dan interaksi saling berkaitan satu sama lain dan memiliki peran untuk dimainkan. Pada kenyataannya, lingkungan sosial harus mampu berfungsi dan berperan pada aturan yang berlaku. Bertujuan untuk membangun lingkungan sosial yang menguntungkan bagi perkembangan kepribadian yang lebih baik. Cara berpikir individu dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, mahasiswa harus mendorong satu sama lain karena lingkungan sosial berdampak pada cara mereka belajar dan hasil yang mereka capai. Selain itu, untuk menyediakan lingkungan yang kondusif untuk kegiatan belajar dan mendapatkan hasil belajar yang terbaik, diperlukan kolaborasi teman sebaya yang baik agar terciptanya hubungan sejawat.

3. Faktor Penyebab Kecemasan

Menurut Stuart dalam jurnal Windarwati (2020) Predisposisi dan presipitasi adalah 2 dari 3 elemen yang mungkin memengaruhi kecemasan, faktor ini terdiri dari komponen biologis, psikologis, dan sosial budaya. :

- a. Faktor biologis adalah Kecemasan yang dipengaruhi berhubungan dengan keadaan fisiologis seseorang. Teori genetik dan teori biologis adalah dua teori yang mendukung gagasan faktor predisposisi biologis. Keterlibatan komponen genetik dalam perkembangan perilaku kecemasan diberi bobot tambahan oleh teori genetik. Struktur fisiologis, yang meliputi fungsi saraf, hormon, anatomi, dan neurokimia, merupakan fokus dari teori biologi.
- b. Faktor psikologis merupakan Kecemasan yang asalnya dapat dilihat dalam pikiran, kecemasan lebih dekat dengan rasa takut daripada rasa takut dengan rasa sakit. Maka dapat menimbulkan rasa khawatir karena merasa tidak nyaman karena bertindak bertentangan dengan hati nurani atau keyakinan. Selain itu, kecemasan ini sering muncul bersamaan dengan gejala seperti gangguan mental, yang terkadang terwujud dalam bentuk umum terjadi. Kemudian Kecemasan adalah penyakit yang memanifestasikan dirinya dalam berbagai cara. Kecemasan ini disebabkan oleh hal-hal yang tidak berhubungan dan ketidakjelasan, dan kadang-kadang dapat disertai dengan sensasi ketakutan yang menembus seluruh kepribadian penderita.
- c. Faktor sosial budaya merupakan faktor yang mampu mempengaruhi Kecemasan pada individu dalam lingkungan sosial. Ketika individu berada

dalam lingkungan yang buruk dan dan individu tersebut menimbulkan perilaku yang tidak baik, maka hal ini dapat menimbulkan berbagai mispersepsi di mata masyarakat, sehingga dapat menimbulkan Kecemasan.

4. Jenis-Jenis Kecemasan

Menurut Freud dalam Jurnal Lisma (2019) ada 4 macam Kecemasan :

- a. Kecemasan Realistik adalah ketakutan akan ancaman dari eksternal, dan tingkat kecemasan yang sebanding dengan ancaman yang ada.
- b. Kecemasan Moral, ketika ancaman berasal dari superego yang terinternalisasi daripada dunia aktual atau eksternal, individu akan mengalami kecemasan moral.
- c. Kecemasan Neurotik, Kecemasan semacam ini akan timbul karena terinspirasi oleh gagasan, apabila individu pernah merasakan kehilangan ide, gugup, atau ketidakmampuan untuk mengendalikan perilaku, penalaran, atau bahkan pemikirannya, maka individu tersebut menunjukkan gejala kecemasan neurotik.
- d. Kecemasan Somatik (*somatic anxiety*) adalah perubahan fisiologis yang disebabkan oleh timbulnya kecemasan. Kecemasan dapat bermanifestasi secara fisik sebagai kecemasan somatik seperti timbulnya kepala terasa berat, keringat dingin, mual, muntah, pupil melebar, otot tegang, dan lainnya.

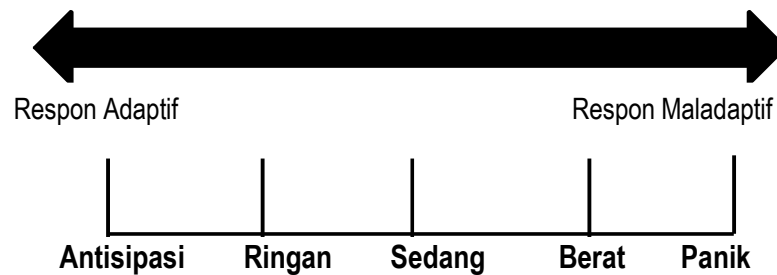
5. Tingkat Kecemasan

Menurut Chrisnawati & Aldino (2019) Kecemasan ada empat tingkatan dengan penjelasan dan efeknya sebagai berikut:

- a. Kecemasan ringan merupakan kondisi yang disebabkan akibat stres dalam kehidupan sehari-hari. Selama tahap ini berlangsung individu terjaga dan bidang persepsi akan melebar. Kemampuan lebih mudah dari sebelumnya untuk melihat, mendengar, dan memahami. Tingkat kecemasan yang rendah seperti ini dapat mendorong pembelajaran, perkembangan, dan kreativitas.
- b. Kecemasan sedang merupakan kondisi individu yang hanya fokus pada hal-hal yang penting, bidang persepsi menyempit sehingga tidak melihat, mendengar ataupun sadar. Individu yang memblokir area tertentu tetapi masih dapat mengikuti perintah jika diminta.
- c. Kecemasan yang berat merupakan kondisi yang ditandai dengan penurunan secara signifikan dalam bidang persepsi. Cenderung fokus pada hal yang detail dan tidak memikirkan hal lain. Semua perilaku ditunjukkan untuk mengurangi Kecemasan, dan banyak arahan yang diperlukan untuk fokus pada area lain.
- d. Panik merupakan kondisi yang dikaitkan dengan rasa takut dan rasa terancam, Beberapa orang menjadi cemas ketika mereka mendapati diri mereka tidak dapat menyelesaikan suatu tugas, meskipun memiliki arahan. Peningkatan aktivitas otot, hilangnya interaksi sosial, berkurangnya persepsi, dan hilangnya pemikiran rasional adalah tanda-tanda panik. Orang yang mengalami tahap panik merasa sulit untuk berkomunikasi atau bekerja secara efisien. Serangan

panik yang berkepanjangan dapat menyebabkan kelelahan dan bahkan kematian. Namun, episode panik dapat diobati dengan aman dan berhasil..

6. Rentang Kecemasan



Gambar 2.1 Rentang Kecemasan
(Sumber: Ina Nurul R. S.Kep, Ns)

a. Respon Adaptif

Hasil positif dari respons adaptif dicapai ketika individu mampu menerima dan mengendalikan kecemasan. Kecemasan bisa menjadi tantangan, kekuatan pendorong dibalik pemecahan masalah secara kreatif, dan sarana untuk mendapatkan apresiasi yang cukup. dengan adanya mekanisme koping adaptif dan maladaptif. Individu cenderung menggunakan mekanisme koping adaptif terhadap situasi yang terkendali.

b. Respon Maladaptif

Ketika kecemasan tidak mampu dikendalikan dan individu menggunakan mekanisme koping maladaptif di tengah keadaan sulit yang berada diluar kendali individu, Koping maladaptif memiliki banyak jenis, termasuk perilaku agresif, bicara kacau, isolasi diri, makan berlebihan, penggunaan alkohol, perjudian, dan penyalahgunaan zat seperti obat-obatan terlarang.

7. Mekanisme Koping

Mekanisme Koping merupakan kemampuan seseorang dalam mengatasi stresornya yang dipengaruhi oleh strategi koping yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Mekanisme koping terdiri dari jenis, yaitu :

- a. *Problem Oriented Coping* adalah Mekanisme yang terdiri dari tugas langsung atau upaya untuk mencegah dari ancaman diri. Contohnya seperti negosiasi, konfrontasi, dan mencari nasihat.
- b. *Emotion Focused Coping* merupakan Mekanisme koping yang berfokus pada kondisi perasaan seseorang dalam menyesuaikan diri terhadap distress emosional dan tidak berlebihan. Salah satunya adalah penggunaan mekanisme pertahanan ego, termasuk penyangkalan, penekanan, dan proyeksi. Mekanisme koping dapat menjadi konstruktif dan destruktif. Ketika individu menerima tantangan atau ancaman sebagai masalah yang harus dipecahkan dan Kecemasan sebagai suatu peringatan, individu mengembangkan metode koping yang konstruktif. Mekanisme koping destruktif berupa upaya menghindari Kecemasan tanpa menyelesaikan masalah yang dialami.

B. Karya Tulis Ilmiah (KTI)

1. Defenisi Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Karya Tulis ilmiah merupakan suatu pemaparan mengenai permasalahan ilmiah, logis dan sistematis, tidak hanya terkait secara teoritis dan empiris mengenai gagasan ilmiah, tetapi juga merupakan produk dari pandangan jauh ke depan, ketelitian, dan

keuletan dalam proses kreatif mengungkapkan pikiran secara tertulis Syaefullah dalam jurnal Idris *et al* (2020)

Karya tulis ilmiah merupakan karangan yang menggunakan sistematika penulisan, bahasa yang santun, dan isi yang dapat dikonfirmasi dan dipertanggungjawabkan untuk menawarkan sudut pandang, temuan pengamatan, ulasan, dan penelitian dalam bidang tertentu. (Nirwana & Ruspa, 2020)

C. Defenisi Mahasiswa

Menurut Hartaji (2012) dalam Jurnal Lastary & Rahayu (2018) Mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar di perguruan tinggi akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas yang secara aktif belajar atau mengejar pendidikan. Mahasiswa adalah seseorang yang menjalani studi akademik minimal tiga hingga empat tahun di universitas, dengan penyelesaian skripsi maupun tugas akhir sebagai syarat kelulusan.

Menurut Siswoyo (2007) dalam Jurnal Silvialorensa *et al* (2021) Mahasiswa adalah mereka yang berkuliah di berbagai institusi setingkat dengan perguruan tinggi, termasuk perguruan tinggi negeri dan swasta. mahasiswa diharapkan memiliki wawasan, penalaran dan aktivitas yang tangkas. Dasar pemikiran dan tindakan yang tangkas dan tepat adalah karakteristik alami setiap mahasiswa.

Nyatanya, banyak mahasiswa yang kesulitan saat mengerjakan skripsi atau tugas akhir karena banyak kendala. Proses revisi yang berulang, kesulitan mencari referensi, lama menunggu masukan dari dosen pembimbing setelah menyelesaikan tugas akhir atau skripsi, dosen pembimbing yang memiliki kesibukan dan sulit untuk ditemui adalah beberapa tantangan yang dihadapi. (Aulia & Panjaitan, 2019)

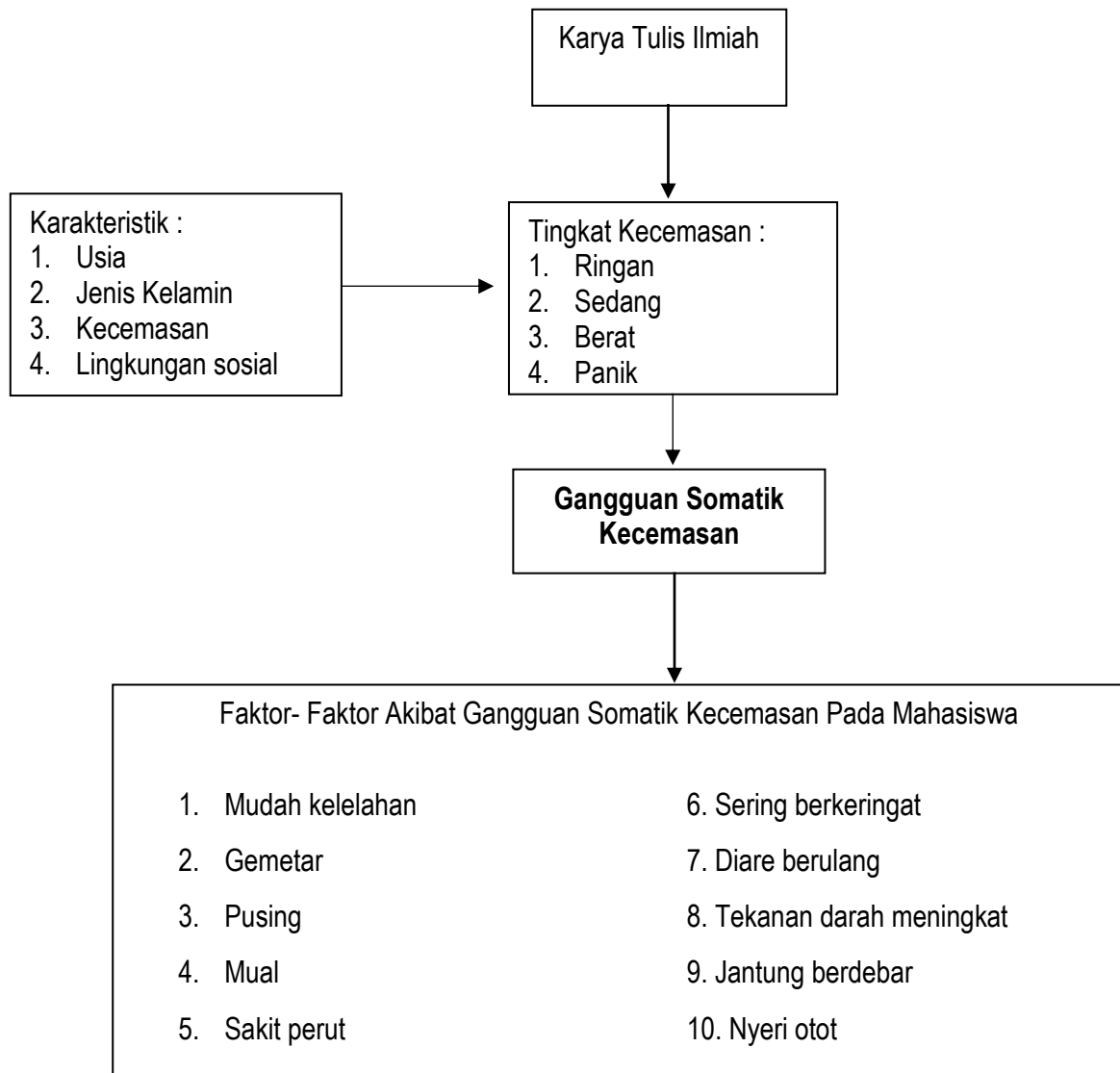
D. Hasil Riset

Tabel 2.1 Hasil Riset

No	Judul Jurnal	Penulis	Hasil
1	Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi di Progam Study Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang	Susilo & Eldawaty (2021)	Dilihat dari reaksi emosional berada pada kategori berat sebesar (67,9%) dengan jumlah 36 responden, reaksi kognitif berada pada kategori berat sebesar (69,8%) dengan jumlah 37 responden, reaksi fisiologis berada pada kategori berat sebesar (64,1%) dengan jumlah 34 responden dan secara umum tingkat Kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi berada pada kriteria berat dengan persentase 60,4 % dengan jumlah 32 responden.
2	Tingkat Kecemasan dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Perantau Berdomisili di Yogyakarta	Bukit & Widodo (2022)	Hasil Kecemasan yang dialami mahasiswa perantau dalam menyusun skripsi sangat tinggi. Dilihat dari hasil 70 responden, 38 (54,2%) mahasiswa mendapatkan hasil sangat tinggi, 25 (35,7%) mahasiswa yang berada pada kategori tinggi, 5 (7,1%) mahasiswa yang berada pada kategori sedang dan 2 kategori yang mendapatkan hasil yang sama, yaitu kategori rendah dan sangat rendah. Ada masing-masing 1 (1,4%) mahasiswa yang berada pada kategori ini.
3	Tingkat Kecemasan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyusun skripsi	Marjan <i>et al</i> (2018)	Tingkat Kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi menunjukkan hasil mulai dari 3,7% dalam kategori sangat tinggi, 37% dalam kategori tinggi, 55,6% dalam kategori sedang, dan 3,7% dalam kategori rendah saat mengerjakan skripsi. Pada kelompok yang sangat rendah, tidak terdapat kecemasan.
4	Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Seminar Hasil Skripsi Di Lingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang	Habibullah <i>et al</i> (2019)	Mahasiswa yang tidak memiliki Kecemasan dengan persentase 22,22%, mahasiswa yang mempunyai tingkat Kecemasan sedang dengan persentase 66,66% dan mahasiswa yang mempunyai tingkat Kecemasan yang berat dengan persentase 11,11%.

- 5 Motivasi Mahasiswa Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Tugas Akhir Haiya (2019) Hasil penelitian menunjukkan Kecemasan yang terjadi pada mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir yaitu cemas ringan sebanyak 38,3%, cemas sedang sebanyak 8,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Kecemasan sangat mengganggu pada mahasiswa ada saat menghadapi tugas akhir.
-

E. Kerangka Teori



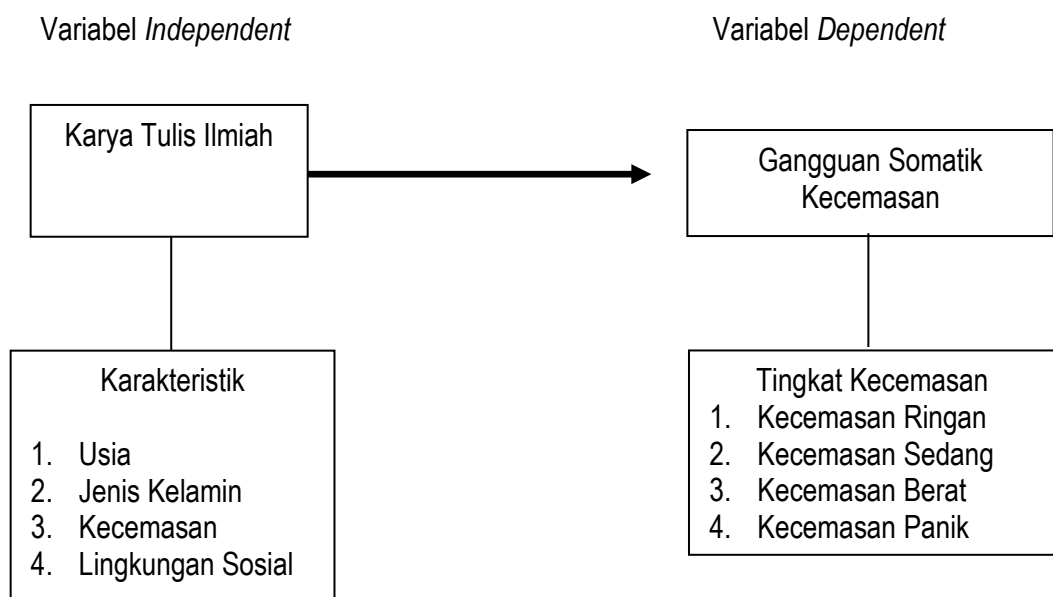
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang menggambarkan variabel pada kasus tertentu yang dialami responden sehingga dapat dipelajari keterkaitan variabel dengan kasus tersebut. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui gejala somatik dalam tingkat Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

B. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

: Variabel Yang diteliti

: Mempengaruhi

C. Defenisi Operasional

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Kecemasan	Perasaan bingung, khawatir, takut dan gelisah.	Kuesioner <i>Zung-Self Anxiety Scale</i> (ZSAS)	Menggunakan kuisisioner sebagai alat ukur respon Kecemasan	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecemasan ringan (20-44) 2. Kecemasan sedang (45-59) 3. Kecemasan berat (60-74) 4. Kecemasan panik (75-80)
2	Usia	Satuan waktu yang mengukur waktu sejak tanggal lahir sampai dengan waktu penelitian yang dinyatakan dalam tahun	Lembar data isian demografi	Memberikan pertanyaan lembar isian demografi	Interval	Rentang usia responden dari 18-22 tahun.
3	Jenis Kelamin	Identitas gender sebagai laki-laki atau perempuan	Lembar data isian demografi	Memberikan pertanyaan lembar isian demografi	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki-Laki 2. Perempuan
4	Lingkungan Sosial	Segala sesuatu yang ada di sekitar responden yang dapat mempengaruhi Kecemasan	Lembar data isian demografi	Memberikan pertanyaan lembar isian demografi	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga 2. Masyarakat 3. Pendidikan 4. Lainnya

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di program Studi D-III Keperawatan Reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan September 2022 hingga Desember 2022

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam jurnal Jasmalinda (2021), Sekelompok orang atau objek yang dapat diidentifikasi peneliti sesuai kriteria tertentu untuk dianalisis dengan tujuan menarik kesimpulan membentuk wilayah generalisasi yang dikenal sebagai populasi. Jenis populasi pada penelitian ini menggunakan populasi terjangkau. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Keperawatan Reguler XXIII sebanyak 31 orang dari usia 18-22 tahun.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam jurnal Jasmalinda (2021), bagian dari populasi dalam jumlah dan karakteristik dapat diistilahkan sebagai sampel. peneliti menggunakan cara tertentu berdasarkan dari pertimbangan yang ada dalam teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini sampel diambil dari mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Jurusan Keperawatan Reguler XXIII dan dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang, peneliti menggunakan teknik *total sampling*.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian pada hakekatnya adalah suatu proses mengungkap kebenaran dengan menerapkan metode ilmiah pada suatu masalah. Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penerapan metode ilmiah. Instrumen ini sangat penting untuk pengumpulan data karena berfungsi sebagai alat ukur dan akan mengungkapkan detail tentang subjek penelitian. Sukendra (2020).

Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS). Sejumlah penyesuaian dilakukan pada instrumen *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS) yang dikembangkan oleh William W. K. Zung (1997) sebagai tanggapan atas tujuan penelitian, seperti penambahan judul, informasi demografis, atau *conditioning*. Instrumen ini bertujuan untuk meneliti tingkat kecemasan secara kuantitatif.

Instrumen yang dikembangkan oleh Willian WK Zung, dibakukan dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dan dilakukan uji reliabilitas dan validitas. Nilai minimum 0,663 dan nilai maksimum 0,918 digunakan untuk menentukan hasil uji validitas setiap pernyataan dalam kuesioner.. Menurut Nasution *et al* (2013) dalam jurnal Suprpti (2021) Hasil uji reliabilitas menunjukkan angka 0.829 sehingga kuesioner dikatakan *reliable*.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Variabel Kecemasan *Zung-Self Anxiety Rating Scale*

Pertanyaan	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Tingkat Kecemasan	Fisiologis	13,17	6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16,	12
	Perilaku	9	18	2
	Kognitif	19	1	2
	Afektif	5, 9	20	5
			2,3,4,	
Total				20

Setiap pertanyaan *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung) memiliki penilaian atau penskoran yang berbeda, penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Teknik Penilaian instrumen *Zung-Self Anxiety Rating Scale*

Jawaban Responden				
Tidak Pernah	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4
Jumlah	5	5	5	5

Selanjutnya skor yang dicapai dari semua item pertanyaan di jumlahkan, kemudian skor yang didapat dikategorikan menjadi 4 kriteria tingkat Kecemasan yaitu :

1. Kecemasan ringan : Skor 20-44
2. Kecemasan berat : Skor 45-59
3. Kecemasan sedang : Skor 60-74
4. Kecemasan berat : Skor 75-80

1. Teknik Pengumpulan Data

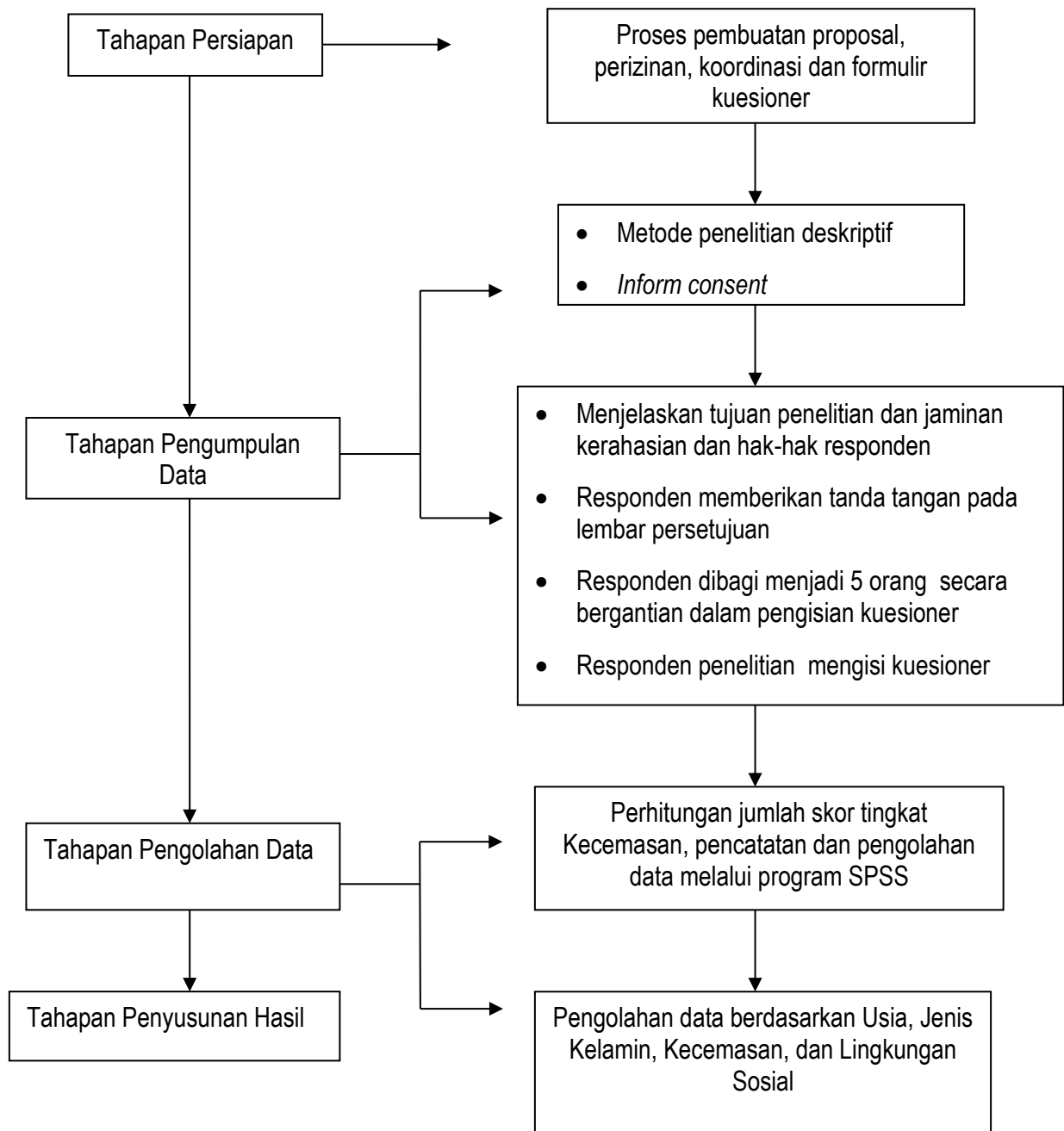
Menurut Hardani et al (2020) karena pengumpulan data adalah tahapan utama dari penelitian, prosedur pengumpulan data adalah bagian terpenting dari proses tersebut. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan mampu mengumpulkan data sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2. Tahapan Perizinan

Setelah proposal penelitian ini mendapatkan persetujuan dari pembimbing. Maka dilanjutkan dengan membuat surat izin penelitian di Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palangka Raya, setelah surat izin penelitian keluar maka surat izin diserahkan kepada ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk melakukan penelitian di Jurusan Keperawatan.

3. Tahapan Pengumpulan Data

Pada penelitian ini saat pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan, dilanjutkan dengan memberikan lembar permohonan menjadi responden kemudian mengisi lampiran *inform consent*. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden kemudian akan dilanjutkan dengan mengisi kuesioner *Zung-Self Anxiety Rating Scale*. Sebelum pengisian kuesioner dilakukan responden akan dibagi persesi menjadi 5 orang responden secara bergantian dalam pengisian kuesioner.



Gambar 3.2 Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengolahan Data

Untuk menganalisis data penelitian agar menghasilkan informasi yang akurat, terdapat empat tahap pengolahan data harus diselesaikan. Proses berikut digunakan

untuk memproses data yang diperoleh, baik secara manual atau dengan menggunakan komputer :

a. *Editing* (Penyunting Data)

Editing merupakan upaya untuk mengkonfirmasi kebenaran informasi pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. *editing* dapat dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data. Dalam upaya menjaga kualitas data agar dapat diolah lebih lanjut, *editing* dilakukan dengan memverifikasi keakuratan identifikasi format pengumpulan data. Sulastriningsih (2021)

b. *Coding* (Memberi Kode Data)

Proses pengkodean memerlukan pemberian data dengan beberapa kategori kode numerik (angka). Saat menggunakan komputer untuk menangani dan menganalisis data, pengkodean ini sangat penting. Daftar kode dan definisinya sering dihasilkan dalam buku kode untuk membantu visualisasi dengan memeriksa penempatan dan arti kode untuk suatu variabel.

c. *Entry Data* (Memasukan Data)

Entry data adalah proses memasukkan informasi yang terkumpul ke dalam tabel master atau database komputer, diikuti dengan pembuatan tabel kontinjensi atau distribusi frekuensi langsung. Data yang dimasukkan berupa usia, jenis kelamin, tingkat Kecemasan, dan lingkungan sosial.

G. Analisis Data

Deskripsi atau gambaran karakteristik responden yang ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase disajikan dengan analisis univariat. Distribusi frekuensi dalam penelitian ini dideskripsikan dengan menggunakan analisis univariat.

Presentase untuk setiap variabel, yang mana akan tergambar frekuensi dan presentase dari variabel Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa Dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah. Pada penelitian ini, analisa univariat mendiskripsikan karakteristik responden mahasiswa Jurusan Keperawatan reguler XXIII.

Keterangan : $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

P = persentase subjek pada kategori tertentu

F = \sum sampel dengan karakteristik tertentu

N = \sum sampel total

Tabel 3. 4 Analisis Data

No	Variabel	Jenis Data	Uji Statik
1	Usia	Numerik	Distribusi Frekuensi, Presentase dan Mean
2	Jenis Kelamin	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Presentase
3	Kecemasan	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Presentase
4	Lingkungan Sosial	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Presentase

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden. Targetnya adalah agar subjek mengetahui tujuan, dasar pemikiran, dan dampak penelitian saat data

dikumpulkan. Jika subyek menandatangani lembar persetujuan maka subjek menyatakan kesediaannya untuk diteliti. Peneliti tidak memaksa dan tetap akan menghormati hak subjek bahkan jika mereka menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti akan menghilangkan nama subjek dari formulir pendataan (kuesioner) yang diisi oleh responden untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek. Hanya nomor kode atau nama inisial yang ditetapkan.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti sendiri bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan data yang diberikan oleh subjek. beberapa pengelompokan data yang temuan penelitiannya akan dilaporkan dalam penelitian ini, identitas reponden tidak akan ditulis secara lengkap atau hanya berupa inisial.

4. *Justice* (Keadilan)

Responden yang memenuhi persyaratan diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada individu untuk mengekspresikan emosi positif mereka atau mendiskusikan semua pengalaman mereka mengenai Kecemasan yang dialami saat menghadapi karya tulis ilmiah.

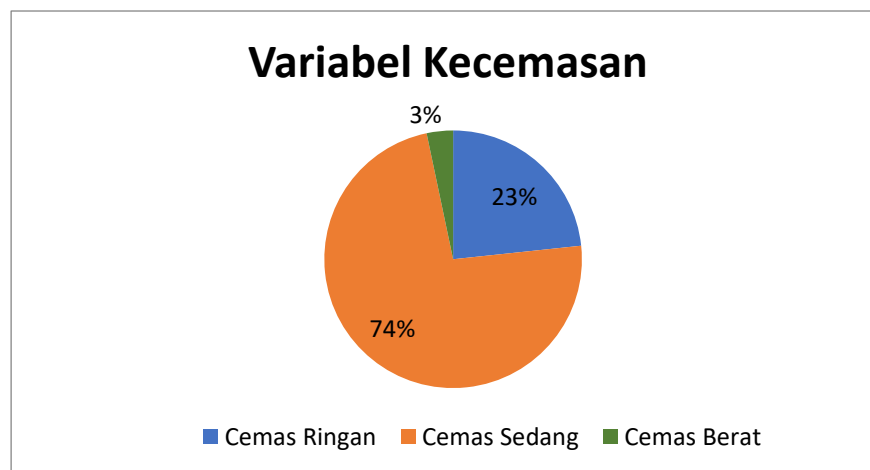
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan November hingga Desember 2022 di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tentang gambaran dan karakteristik gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner *Zung-Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)*. Dengan jumlah responden dari penelitian ini sebanyak 30 responden. Adapun hasil dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Gambaran gangguan somatik pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII dalam menghadapi karya tulis ilmiah dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Kecemasan Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya (n=30 Orang)

Gambar 4.1 di atas menunjukan hasil dari tingkat Kecemasan mahasiswa D-III Keperawatan reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah diukur

menggunakan kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)* dengan hasil terbanyak cemas sedang 22 responden (74%), sedangkan cemas ringan sebanyak 7 responden (23%), dan yang paling sedikit yaitu cemas berat sebanyak 1 responden (3,3%).

Tabel 4.1 Gambaran Gangguan Somatik Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya (n=30 Orang)

Aspek	No Item	Pernyataan	Parameter			
			Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
<i>Favorable</i>						
	13	Saya bernapas dengan mudah	0 (0%)	7 (23,3%)	14 (46,7%)	9 (30,0%)
	17	Saya merasa kedua tangan saya kering dan hangat	2 (6,7%)	12 (40,0%)	10 (33,3%)	6 (20,0%)
<i>Unfavorable</i>						
Fisiologis	6	Kedua tangan dan kaki saya gemetar	7 (23,3%)	13 (43,3%)	7 (23,3%)	3 (10,0%)
	7	Saya sering terganggu oleh sakit kepala, leher dan punggung	3 (10,0%)	6 (20,0%)	17 (56,7%)	4 (13,3%)
	8	Saya merasa badan saya lemah dan mudah lelah	1 (3,3%)	13 (33,3%)	12 (40,0%)	4 (13,3%)
	10	Saya merasa jantung berdebar-debar dengan keras dan cepat	4 (13,3%)	14 (46,7%)	10 (33,3%)	2 (6,7%)
	11	Saya sering mengalami pusing	1 (3,3%)	10 (33,3%)	17 (56,7%)	2 (6,7%)
	12	Saya sering pingsan atau merasa pingsan	26 (86,7%)	4 (13,3%)	0 (0%)	0 (0%)
	14	Saya merasa kaku atau mati rasa dan kesemutan pada jari-jari saya	9 (30,0%)	13 (43,3%)	8 (26,7%)	0 (0%)
	15	Saya merasa sakit perut atau gangguan pencernaan	5 (16,7%)	18 (60,0%)	7 (23,3%)	0 (0%)
	16	Saya sering kencing daripada biasanya	6 (20,0%)	11 (36,7%)	10 (33,3%)	3 (10,0%)
	18	Wajah saya terasa panas dan kemerahan	5 (16,7%)	18 (60,0%)	7 (23,3%)	0 (0%)

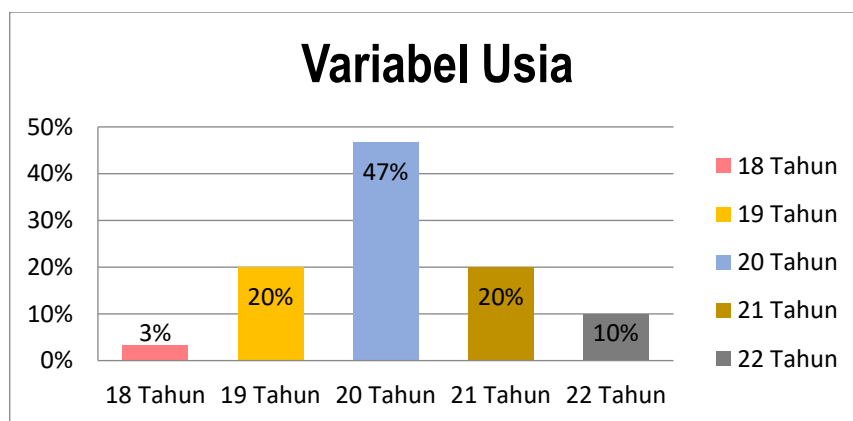
Tabel di atas menunjukan gambaran gangguan somatik pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

berdasarkan instrumen kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)* pada bagian aspek fisiologis yang memuat pernyataan gangguan somatik. Hasil dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* menunjukkan bahwa hasil terbanyak dari mayoritas responden memilih parameter kadang-kadang dan sering.

2. Gambaran Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkatan Usia

Karakteristik responden berdasarkan tingkatan usia mahasiswa yang berusia dari 18 tahun hingga 22 tahun dapat dilihat pada gambar berikut :

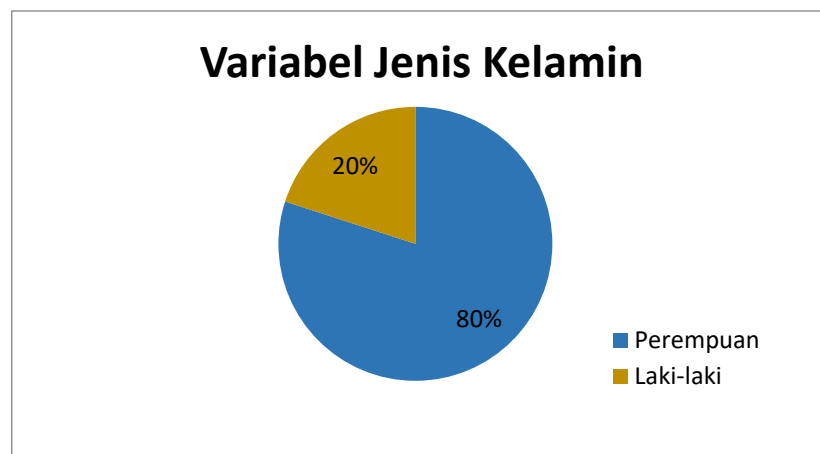


Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya (n=30 Orang)

Gambar 4.2 di atas menunjukan hasil analisis tentang gambaran karakteristik responden berdasarkan tingkatan usia yang menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan D-III Keperawatan Reguler XXIII didapatkan bahwa rentang usia responden dari 18-22. Usia terbanyak didapatkan pada usia 20 tahun sebanyak 14 responden (46,7%), 21 tahun sebanyak 6 responden (20,0%), 19 tahun sebanyak 6 responden (20,0%), 22 tahun sebanyak 3 responden (10%), dan 18 tahun sebanyak 1 responden (3,3%).

b. Karakteristik responden berdasarkan tingkatan jenis kelamin

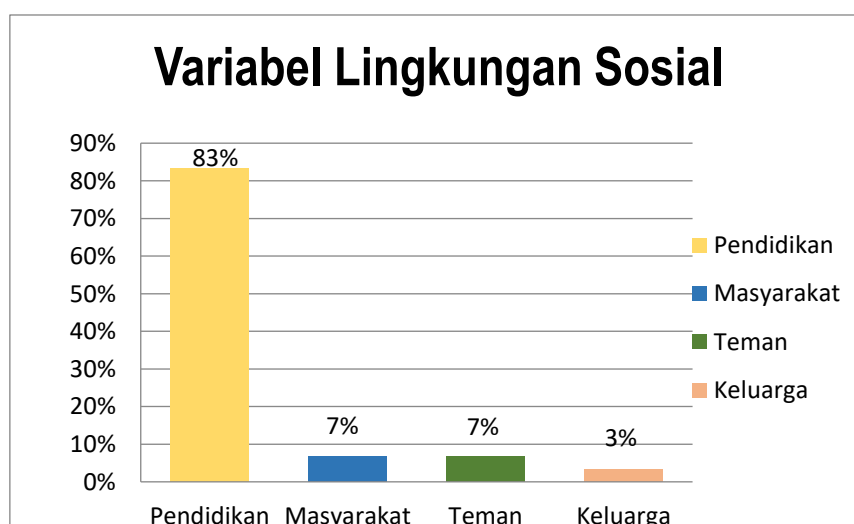
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Jurusan D-III Keperawatan Reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya (n=30 Orang)

Gambar 4.3 di atas menunjukkan hasil bahwa mayoritas jenis kelamin dari mahasiswa D-III keperawatan reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya terbanyak adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 24 orang (80%). Dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang (20%).

c. Karakteristik responden berdasarkan tingkatan lingkungan sosial



Karakteristik responden berdasarkan tingkatan lingkungan sosial dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sosial Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya (n=30 orang)

Gambar 4.4 di atas menunjukan hasil bahwa mayoritas dari lingkungan sosial mahasiswa D-III Keperawatan reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, adalah pendidikan sebanyak 25 responden (83%), masyarakat sebanyak 2 responden (6,7%), teman sebanyak 2 responden (6,7%), dan keluarga sebanyak 1 responden (3,3%).

3. Gambaran dan karakteristik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII dalam menghadapi karya tulis ilmiah.
 - a. Gambaran dan karakteristik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII berdasarkan Kecemasan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 2 Gambaran Dan Karakteristik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Berdasarkan Kecemasan (n=30 Orang)

Kategori				
Tingkat Kecemasan	N	%	Valid Percent	Cumulative Percent
Kecemasan Ringan	7	23,3%	23,3	96,7
Kecemasan Sedang	22	73,3%	73,3	73,3
Kecemasan Berat	1	3,3%	3,3	100,0
Total	30	100%	100%	

Tabel 4.2 di atas menunjukan gambaran dan karakteristik mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Potekkes Kemenkes Palangka Raya berdasarkan

Kecemasan dengan hasil bahwa Kecemasan sedang 22 responden (73,3%), sedangkan Kecemasan ringan sebanyak 7 responden (23,3%), dan Kecemasan berat sebanyak 1 responden (3,3%).

- b. Gangguan dan karakteristik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Gambaran Dan Karakteristik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Berdasarkan Usia (n=30 Orang)

	Kategori						Jumlah	
	Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat		N	%
Usia	N	%	N	%	N	%	N	%
18 Tahun	0	0%	1	3,3%	0	0%	1	3,3%
19 Tahun	1	3,3%	5	16,7%	0	0%	6	20,0%
20 Tahun	2	6,7%	12	40,0%	0	0%	14	46,7%
21 Tahun	4	13,3%	2	6,7%	0	0%	6	20,0%
22 Tahun	0	0%	2	6,7%	1	3,3%	3	10,0%
Total	7	23,3%	22	73,3%	1	3,3%	30	100%

Tabel 4.3 di atas menunjukkan gambaran dan karakteristik Kecemasan berdasarkan usia pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya hasil tertinggi adalah dari rentang usia 20 tahun dengan cemas sedang sebanyak 12 responden (40,0%) dan hasil paling sedikit didapatkan pada usia 18 tahun cemas sedang sebanyak 1 responden (3,3%).

- c. Gambaran dan karakteristik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Gambaran Dan Karakteristik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Berdasarkan Jenis Kelamin (n=30 Orang)

Jenis Kelamin	Kategori						Jumlah	
	Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat		N	%
Perempuan	N	%	N	%	N	%	N	%
Laki-Laki	6	20,0%	17	56,7%	1	3,3%	24	80%
Total	7	23,3%	22	73,3%	1	3,3%	30	100%

Tabel 4.4 di atas menunjukkan gambaran dan karakteristik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa hasil tertinggi didapatkan pada jenis kelamin perempuan dengan cemas sedang sebanyak 17 responden (56,7%), sedangkan jenis kelamin laki-laki cemas sedang sebanyak 5 responden (16,7%).

- d. Gambaran dan karakteristik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII berdasarkan lingkungan sosial dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5 Gambaran Dan Karakteristik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Berdasarkan Lingkungan Sosial (n=30 Orang)

Lingkungan Sosial	Kategori						Jumlah	
	Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat		N	%
Pendidikan	N	%	N	%	N	%	N	%
Masyarakat	5	16,7%	19	63,3%	1	3,3%	25	83,3%
Keluarga	2	6,7%	0	0%	0	0%	2	6,7%
Teman	0	0%	1	3,3%	0	0%	1	3,3%
Total	7	23,3%	22	73,3%	1	3,3%	30	100%

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa gambaran dan karakteristik pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII berdasarkan lingkungan sosial bahwa hasil tertinggi didapatkan pada lingkungan sosial dengan pendidikan cemas sedang sebanyak 19 responden (63,3%), sedangkan hasil paling sedikit didapatkan pada keluarga cemas sedang sebanyak 1 responden (3,3%).

B. Pembahasan

1. Gambaran dan karakteristik Kecemasan mahasiswa

Hasil pada penelitian ini menunjukkan mahasiswa yang mengalami Kecemasan dengan hasil terbanyak cemas sedang 22 responden (74%). Menurut Dewi (2019) dalam jurnal Filzah *et al* (2021) Kecemasan merupakan suatu kondisi akibat sesuatu hal yang tidak jelas atau tidak diketahui sehingga timbul perasaan khawatir dan cemas atau takut. Kecemasan dan rasa takut memiliki kesamaan akan tetapi Kecemasan ditandai dengan fokus yang kurang spesifik. ketakutan adalah reaksi terhadap ancaman langsung, sedangkan Kecemasan adalah kekhawatiran akan bahaya yang tidak terduga di masa yang mendatang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aseta & Siswanto (2021) yang menunjukkan mahasiswa AKPER Insan Husada Surakarta mengalami Kecemasan yang disebabkan pembelajaran *online*. Hasil penelitian menunjukan bahwa mayoritas mahasiswa mengalami Kecemasan sedang sebanyak 29 responden (72.5%) Kecemasan ringan sebanyak 9 responden (22.5%) dan Kecemasan berat sebanyak 2 responden (5%). Sedangkan penelitian yang dilakukan Ramadhan (2022) terkait Kecemasan yang muncul saat menyelesaikan tugas akhir, menunjukan hasil mayoritas responden mengalami Kecemasan tingkat sedang sebanyak 24

mahasiswa (64,9%), Kecemasan tingkat ringan sebanyak 9 mahasiswa(24,3%), dan Kecemasan tingkat berat sebanyak 4 mahasiswa (10,8%).

Menurut Aristawati *et al* (2020) Kecemasan dalam batas wajar, dianggap berdampak positif bagi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki rasa Kecemasan dalam batas wajar maka akan terdorong untuk belajar sebelum ujian agar dapat mencapai prestasi akademik yang baik. Namun, tanpa Kecemasan, sebagian besar tidak memiliki motivasi untuk mengikuti seperti ujian, menulis makalah, atau menyelesaikan tugas sehari-hari, terutama di kelas yang dianggap monoton.

Menurut Lenga *et al* (2022) Manifestasi kognitif berupa ketegangan mental yang membuat siswa sulit untuk fokus, kebingungan saat menjawab pertanyaan, dan mental blocking merupakan tiga aspek kecemasan yang tidak dapat dikendalikan oleh individu. Ketiga aspek ini membentuk bentuk kecemasan. Perasaan tidak nyaman seperti khawatiran, takut, dan cemas yang berlebihan adalah contoh dari manifestasi afektif, dan gerakan yang tidak dapat diprediksi seperti gemetar adalah contoh dari perilaku motorik yang tidak terkendali. Hal ini dibuktikan pada penelitian Ardianto (2018) Kecemasan dapat menjadi salah satu penghambat pembelajaran yang dapat mengganggu kognitif individu, konsentrasi, mengingat, membentuk konsep dan memecahkan masalah. hal ini dapat menyebabkan penurunan akademik pada individu. Kecemasan juga mampu memicu kelelahan emosional. Selain itu, gejala Kecemasan somatik (fisik) yang termasuk diantaranya masalah pencernaan, sering buang air kecil, sakit kepala, masalah jantung, sesak dada, gemetar, dan bahkan pingsan. Hasil penelitian ini pada pernyataan kuesioner bagian fisiologis (somatik) mayoritas dari responden terbanyak dengan parameter kadang-kadang dan sering. Dan dari hasil

penelitian ini didapatkan hasil yang tertinggi yaitu cemas sedang dan hal ini berbeda dari peneliti sebelumnya pada mahasiswa yang banyak mengalami Kecemasan ringan dan dapat dilihat dari perbandingan jumlah responden yang berbeda.

2. Gambaran dan karakteristik Kecemasan mahasiswa berdasarkan usia

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden berusia 20 tahun yang mengalami Kecemasan. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, menyatakan bahwa rentang usia remaja akhir yaitu 17-25 tahun. Menurut (Suryana *et al.*, 2022) Masa remaja merupakan fase peralihan, yaitu terjadinya perkembangan dari perubahan satu tahap ke satu ketahap berikutnya. Ini menunjukkan transformasi pada Individu yang melepaskan masa lalu dan menyambut masa depan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Persakmi (2020) dalam jurnal Nabila *et al* (2021) menunjukkan bahwa kelompok yang berusia antara 20-29 adalah 4,33 kali lebih rentan terhadap gangguan Kecemasan pada tingkat yang lebih besar dibandingkan kelompok yang berusia antara 50-64 tahun untuk mengalami gangguan Kecemasan pada tingkat yang lebih besar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti & Mellu (2020) dari penelitiannya mengenai kecemasan mahasiswa keperawatan menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia antara 20-24 tahun mengalami kecemasan terbanyak. Hal ini sejalan Menurut penelitian Putri *et al* (2022) Usia adalah salah satu faktor yang mempengaruhi Kecemasan, meskipun kecemasan dapat menyerang pada usia berapapun, akan tetapi umum terjadi pada usia dewasa. Dalam penelitian ini sama dengan pada penelitian sebelumnya bahwa mahasiswa mengalami Kecemasan saat menghadapi tugas akhir paling tinggi berada pada usia 20 tahun.

3. Gambaran tingkat Kecemasan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Kecemasan tertinggi didapatkan pada mahasiswa perempuan. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin mayoritas responden adalah perempuan. Menurut penelitian yang dilakukan Restudiva *et al* (2020) laki-laki memiliki tingkat Kecemasan yang lebih rendah dibandingkan perempuan yang memiliki peluang tingkat Kecemasan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Hasil yang dilakukan penelitian Sari *et al* (2021) laki-laki dari hasil penelitian ini menunjukan memiliki tingkat kecemasan ringan pada 13 orang (38,23%), tingkat kecemasan ringan hingga sedang pada 7 orang (29,58%), dan tingkat kecemasan sedang hingga berat pada 14 orang (41,17%). %. Selama ini terdapat 14 perempuan (22,58%) dengan kecemasan ringan, diikuti oleh 22 perempuan (35,48%) dengan kecemasan ringan hingga sedang, dan 26 perempuan (41,98%) dengan kecemasan sedang hingga berat. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi daripada laki-laki. penelitian lain yang dilakukan Solih *et al* (2018) menegaskan bahwa baik laki-laki maupun perempuan mengalami Kecemasan yang signifikan, dengan prevalensi laki-laki 2,2% dan perempuan 4%.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ramadhan *et al* (2019) Bertempat di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung mahasiswa angkatan 2014 dan 2016 yang mengikuti penelitian ini berjumlah 30 responden. Menurut hasil penelitian, laki-laki cenderung mengalami Kecemasan akademik pada tingkat yang lebih rendah (sedang) daripada perempuan, yang cenderung mengalami tingkat Kecemasan yang lebih besar (berat). Hal ini disebabkan jenis kelamin perempuan mendominasi dan terdapat tidak meratanya antara jenis kelamin perempuan dan laki-laki.

4. Gambaran tingkat Kecemasan mahasiswa berdasarkan lingkungan sosial

Hasil penelitian ini Kecemasan tertinggi didapatkan terbanyak pada pendidikan. berkaitan dengan Kecemasan pada lingkungan sosial. Menurut Nevid *et al* (2018) dalam Jurnal Cholifatin *et al* (2021) salah satu pengaruh dari Kecemasan adalah kondisi lingkungan sosial. hal ini sejalan dengan teori menurut Alvin *et al* (2022) Kecemasan akademik merupakan salah satu dari sekian banyak subtopik kecemasan yang dapat didiskusikan, dan diakui terjadi dalam konteks pendidikan. Kecemasan akademik, dapat disimpulkan, adalah dorongan pikiran dan perasaan dalam diri seseorang yang meliputi ketakutan akan bahaya atau ancaman yang akan datang tanpa penyebab tertentu, pola pikir yang terganggu, dan respons fisik dan perilaku sebagai akibat dari tekanan untuk menyelesaikan berbagai tugas dan aktivitas dalam situasi akademik. Ini adalah respons psikologis terhadap situasi yang dianggap negatif dalam ruang lingkungan pendidikan, termasuk kecemasan atau distress.

Penelitian yang dilakukan oleh Permata & Wideasavitri (2019) dari 90 responden didapatkan bahwa Kecemasan akademik mayoritas berada pada kategori Kecemasan sedang yaitu 59 orang (73.75%). Hal ini sesuai dengan penelitian (Flett *et al.*, 2020) dalam Jurnal Shandy & Khoirunnisa (2021) bahwa Kecemasan akademik dapat dipicu dari apapun yang berhubungan dengan pendidikan di perguruan tinggi. Kecemasan akademik ini membuat mahasiswa khawatir dan takut akan keadaan yang tidak biasa dan cemas tentang kinerja yang telah dilakukan dan berfikir bahwa kinerjanya menjadi kinerja yang buruk. Dan dari penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya bahwa Kecemasan dapat terjadi pada mahasiswa dalam ruang lingkup pendidikan, bahwa

Kecemasan akademik disebabkan karena adanya dorongan pikiran dan tekanan dalam aktivitas akademik.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

1. Adanya keterbatasan waktu dalam pengumpulan data pada responden karena terbatasnya waktu yang berhubungan dengan kesibukan responden yang juga melakukan penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS) yang memuat aspek fisiologis, kognitif, perilaku, afektif, sebagai diagnosis Kecemasan pada responden dan tidak terdapat pemeriksaan langsung oleh psikater. Hal ini dapat menimbulkan adanya kesalahan diagnosis dari gejala yang ada pada responden. Dan penelitian ini mengikuti perkembangan responden karena hanya bersifat *cross sectional*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dan karakteristik gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Berdasarkan uraian penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Gambaran dan karakteristik gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya bahwa didapatkan mahasiswa telah mengalami gangguan somatik dan Kecemasan sedang.
2. Berdasarkan berdasarkan instrumen *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)* pada bagian aspek fisiologis didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mengalami gangguan somatik Kecemasan dari hasil parameter kadang-kadang dan sering.
3. Gambaran dan karakteristik gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berdasarkan Kecemasan didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa mengalami Kecemasan sedang.
4. Gambaran dan karakteristik gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

berdasarkan usia mahasiswa hasil tertinggi mayoritas usia 20 tahun mengalami Kecemasan sedang.

5. Gambaran dan karakteristik gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berdasarkan jenis kelamin bahwa hasil tertinggi mayoritas mahasiswa jenis kelamin perempuan mengalami Kecemasan sedang.
6. Gambaran dan karakteristik gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berdasarkan lingkungan sosial bahwa hasil tertinggi mayoritas mahasiswa dengan lingkungan sosial pendidikan mengalami Kecemasan sedang.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan kesiapan diri dalam menghadapi masa penyusunan karya tulis ilmiah dengan memperbanyak literasi terkait program studi masing-masing. Kenali Kecemasan yang dirasakan, dengan demikian diri lebih siap serta mampu mengolah rasa cemas dari setiap kemungkinan-kemungkinan yang terjadi berkaitan dengan karya tulis ilmiah.

2. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan kepustakaan untuk bahan bacaan mengenai gambaran dan karakteristik gangguan somatik Kecemasan pada mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam menghadapi karya tulis ilmiah dan dapat

memberikan edukasi atau penyuluhan untuk mahasiswa dalam manajemen waktu dan manajemen koping.

3. Bagi penelitian selanjutnya.

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan instrumen penelitian dan jumlah responden berbeda agar memperoleh hasil jauh lebih yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar *et al.* (2021) Edukasi Masyarakat Mengenai Gejala Cemas 'Jurnal ilmu kedokteran dan kesehatan indonesia', 1(3), pp. 55–65.
- Alvin Nur Muhammad Azyz, M. Qomarul Huda and Luthfi Atmasari (2022) 'School Well-Being Dan Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa', *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 3(1), pp. 18–35. Available at: <https://doi.org/10.30762/happiness.v3i1.350>
- Anissa, L.M., Suryani, S. and Mirwanti, R. (2018) 'Tingkat Kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi ujian berbasis computer based test', *Medisains*, 16(2), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i2.2522>.
- Ardianto, P. (2018) 'Gejala Kecemasan Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(2), pp. 87–91. Available at: <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>.
- Aristawati, A.R., Pratitis, N. and Ananta, A. (2020) 'Kecemasan Akademik Mahasiswa Menjelang Ujian Ditinjau dari Jenis Kelamin', *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(01), pp. 73–80.
- Aseta, P. and Siswanto (2021) 'Gambaran Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Politeknik Insan Husada Surakarta', *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(2), pp. 35–44.
- Astuti, D., Wasidi and Sinthia, R. (2019) 'ISSN 2599-1221 (Cetak) ISSN 2620-5343 (Online) https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia', *jurnal Consilia*, 2(1), pp. 66–74.

Available at: https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia.

Bukit, E. and Widodo, Y.H. (2022) 'Tingkat Kecemasan dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Perantau Berdomisili di Yogyakarta', 4(1), pp. 44–49.

Cholifatin, N., Murdiana, S. and Zainuddin, K. (2021) 'Hubungan Antara Egosentrisme Dengan Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa Baru', *Pinisi Journal of Art, Humanity, Social Studies*, 1(6), pp. 55–62. Available at: <https://ojs.unm.ac.id/PJAHSS/article/view/32111>.

Christianto, L.P. et al. (2020) 'Kecemasan mahasiswa di masa pandemi Covid-19', *JURNAL SELARAS. Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 3(1), pp. 67–82.

Febriyanti, E. dan Mellu, A. (2020) 'Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kota Kupang', *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 11(3), pp. 1–6. Available at: <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>.

Filzah, A., et al. (2021) Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Pasien Gangguan Cemas (Ansietas) '<https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>', pp. 71–84.

Fortuna, A.D., Saputri, M.E. and Wowor, T.J.F. (2022) 'Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Warga Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 Di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok', *Jurnal Keperawatan*, 10(1), p. 34. Available at: <https://doi.org/10.35790/jkp.v10i1.38850>.

Habibullah, M., Hastiana, Y. and Hidayat, S. (2019) 'Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Seminar Hasil Skripsi Di Lingkungan Fkip Universitas Muhammadiyah Palembang', *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 10(1), p. 36. Available at:

<https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v10i1.2015>.

Haiya, N.N. (2019) 'Motivasi Mahasiswa Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Tugas Akhir', *Jurnal Smart Keperawatan*, 5(2), p. 40. Available at: <https://doi.org/10.34310/jskp.v5i2.186>.

Hasanah, U. *et al.* (2020) 'Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), pp. 299–306.

Idris, I., Subekti, A. and Sulisty, W.D. (2020) 'Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Dan Pengelolaan Jurnal Elektronik Sebagai Media Halaqoh Ilmiah Di Pesantren Luhur', *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 3(1), p. 11. Available at: <https://doi.org/10.17977/um032v3i1p11-20>.

Jasmalinda (2021) 'Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman.', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), pp. 2199–2205.

Khamidah, O. dan Rejeki, H (2021) 'Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Penerapan Latihan Rom Aktif Terhadap Kekuatan Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan', pp. 1936–1943.

KUMBARA, H., METRA, Y. and ILHAM, Z. (2019) 'Analisis Tingkat Kecemasan (Anxiety) Dalam Menghadapi Pertandingan Atlet Sepak Bola Kabupaten Banyuasin Pada Porprov 2017', *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(2), p. 28. Available at: <https://doi.org/10.24114/jik.v17i2.12299>.

Lenga, T.L. *et al.* (2022) 'Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Prestasi Akademik Selama Covid-19 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran

Universitas Nusa Cendana', *Cendana Medical Journal*, 23(1), pp. 113–119.

Available at:

<https://journal.unram.ac.id/index.php/LMJ/article/view/529%0Ahttps://journal.unram.ac.id/index.php/LMJ/article/download/529/238>.

Lisma, E. (2019) 'PENDAHULUAN Rasa cemas , tegang dan takut menurut kebanyakan orang merupakan hal yang wajar dalam belajar , setiap orang merasakan hal-hal tersebut dalam belajar . Hubungan antara kecemasan terhadap minat belajar matematika Ashraft (2002) dapat dijelaskan', pp. 1007–1016.

Malfasari, E. *et al.* (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Stikes Payung Negeri Pekanbaru', *Jurnal Ners Indonesia*, 9(1), p. 124. Available at: <https://doi.org/10.31258/jni.8.2.124-131>.

Marjan, F., Sano, A. and Ildil, I. (2018) 'Tingkat Kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi', *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), p. 84. Available at: <https://doi.org/10.29210/02247jpgi0005>.

Nabila, S. *et al.* (2021) 'Program KEMAS untuk Menurunkan Kecemasan pada Dewasa Awal di Masa Pandemi Covid-19', *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 7(2), p. 216. Available at: <https://doi.org/10.22146/gamajpp.69432>.

Nirwana and Abd. Rahim Ruspa (2020) 'Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo', *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 6(1), pp. 557–566. Available at: <https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.277>.

Paputungan, F.F. *et al.* (2019) 'Perbedaan Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tindakan Penumpatan Gigi', *e-CliniC*, 7(2), pp. 71–76. Available at:

<https://doi.org/10.35790/ecl.7.2.2019.23879>.

Permata, K.A. and Wideasavitri, P.N. (2019) 'Hubungan antara Kecemasan akademik dan sleep paralysis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana tahun pertama', *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p01>.

Putri, S.B., Darmayanti, A. and Dewi, N.P. (2022) 'Hubungan Tingkat Kecemasan Preoperatif dengan Karakteristik Pasien di Kamar Operasi RSI Siti Rahmah', *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(2), pp. 11–25. Available at: <https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/brmj/article/view/995>.

Ramadhan, A.F., Sukohar, A. and Saftarina, F. (2019) 'Perbedaan Derajat Kecemasan Antara Mahasiswa Tahap Akademik Tingkat Awal dengan Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung', *Medula*, 9(1), pp. 78–82.

Ratnaningtyas, T.O. and Fitriani, D. (2020) 'Hubungan Kecemasan dengan kualitas tidur pada mahasiswa tingkat akhir', *Edu Masda Journal*, 4(1), pp. 21–31. Available at: <http://openjournal.masda.ac.id/index.php/edumasda/article/view/49/49>.

Restudiva, P.C.A., Pradnyani, I.G.A.S. and Susanti, D.N.A. (2020) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat Kecemasan pasien usia dewasa pra-ekstraksi gigi di Puskesmas I Denpasar Selatan dan Puskesmas II Denpasar Utara, Bali-Indonesia', *Bali Dental Journal*, 4(2), pp. 68–73. Available at: <https://doi.org/10.51559/bdj.v4i2.304>.

Sari, D.P., Nugroho, H. and Iskandar, A. (2021) 'Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Sebelum Menghadapi OSCE', *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(4), pp. 482–488. Available at:

<https://doi.org/10.25026/jsk.v3i4.348>.

Shandy, A. and Khoirunnisa, R.N. (2021) 'Hubungan antara Kecemasan Akademik dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Baru yang Akan Melaksanakan Perkuliahan Tatap Muka', *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(2), pp. 264–272.

Situngkir, R.D., Fadilah, R. and Murad, A. (2022) 'Hubungan Kepercayaan Diri dan Kecemasan dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Angkatan 2015 & 2016', *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), pp. 1968–1980. Available at: <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.987>.

Sholih *et al.* (2018) Pengaruh Penulisan Skripsi Terhadap Simtom Depresi Dan Simtom Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2014, *Bitkom Research*, 63(2), pp. 1–3. Available at: http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom.

Suryana, E. *et al.* (2022) 'Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas, Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial dan Agama) dan Implikasinya pada Pendidikan', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), pp. 1956–1963. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.664>.

Utami, S. and Astuti, L.W. (2022) 'Gambaran tingkat Kecemasan mahasiswa DIII keperawatan dalam menghadapi praktek klinik di masa pandemi covid-19', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 13(1), pp. 35–40. Available at:

<http://jurnal.stikmuh.ptk.ac.id>.

Wahyudi, I., Bahri, S. and Handayani, P. (2019) 'Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia', V(1), pp. 135–138. Available at: <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>.

Windarwati, H.D. (2020) “Takut Kehilangan” Penyebab Kecemasan Keluarga Yang Merawat Anak Dengan Hospitalisasi Di Rumah Sakit', *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), pp. 197–202. Available at: <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/download/584/328>.

Lampiran 1 Jadwal Perencanaan

JADWAL PERENCANAAN PELAKSANAAN PENELITIAN PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN TAHUN 2022

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Pada Tahun 2022																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengajuan Judul KTI	■	■																		
2	Penyusunan dan konsultasi		■	■																	
3	Penyusunan dan konsultasi BAB I		■	■	■																
4	Penyusunan dan konsultasi BAB II			■	■																
5	Penyusunan dan konsultasi BAB III			■	■																
6	Revisi proposal KTI		■	■	■	■	■	■	■	■											
7	Seminar proposal KTI										■										
8	Konsultasi perbaikan proposal										■										
9	Perizinan penelitian										■	■	■	■							
10	Pelaksanaan penelitian														■	■					
11	Pengolahan data																		■	■	
12	Seminar Hasil KTI																		■		
13	Konsultasi perbaikan KTI																		■		
14	Penyerahan hasil laporan																			■	

Lampiran 2 Penjelasan Penelitian**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Kepada Yth

Mahasiswa/i

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Jurusan Keperawatan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya :

Nama : Millah NurJariah

NIM : PO6220120017

Yang akan melakukan penelitian dengan judul Setelah mendapatkan penjelasan tentang “Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Dalam Menghadapi KTI Di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya”. Sehubungan dengan maksud tersebut maka dengan kerendahan hati, saya mohon partisipasi dari mahasiswa/i untuk menjadi responden penelitian ini.

Data yang diperoleh dapat bermanfaat bagi tenaga Kesehatan dan institusi pendidikan. Penelitian bahwa segala informasi tentang penelitian ini akan dirahasiakan dan nama responden penelitian hanya digunakan dalam bentuk kode.

Sebagai bukti kesediaan mahasiswa/i untuk menjadi responden, saya mohon kesediaannya untuk mentandatangani lembar persetujuan yang telah saya siapkan. Demikian permohonan ini saya dapat sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Palangka Raya, November 2022

Peneliti

(.....)

Lampiran 3 *Informed Consent*

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama Inisial :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian bahwa segala informasi tentang penelitian ini akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti, maka saya **(bersedia/tidak bersedia)*** untuk menjadi responden penelitian yang berjudul “Gambaran Dan Karakteristik Gejala Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Dalam Menghadapi KTI Di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya”.

Palangka Raya, November 2022

Responden

(Millah NurJariah)

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
ZUNG-SELF ANXIETY RATING SCALE

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Dibawah ini terdapat 20 pernyataan, Silahkan baca masing-masing pernyataan dan pilih salah satu jawaban pada kolom yang paling sesuai dengan diri Anda dengan memberi tanda (v) pada kolom yang paling menggambarkan seberapa sering Anda merasakan seperti di bawah ini selama 2 minggu terakhir saat proses pengerjaan Karya Tulis Ilmiah.

1. Semua pernyataan harus dijawab.
2. Berilah tanda (v) pada kolom yang disediakan.
3. Isilah dengan pernyataan singkat pada kolom titik-titik (.....)
4. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti.

B. Data Demografi

Nama Inisial :

a. Umur :..... Tahun

b. Jenis Kelamin : Laki-Laki

Perempuan

c. Lingkungan Sosial manakah yang dapat menjadi faktor pemicu Kecemasan anda ?

Keluarga Masyarakat Pendidikan Lainnya.....

KUESIONER
ZUNG-SELF ANXIETY RATING SCALE

1. Berilah tanda (v) pada kolom yang disediakan.

No.	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya merasa lebih gelisah dan cemas dari biasanya				
2.	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas				
3.	Saya merasa panik				
4.	Saya merasa tubuh saya seperti hancur berantakan dan akan hancur berkeping-keping				
5.	Saya selalu merasa bahwa semuanya baik-baik saja dan tidak ada hal buruk terjadi				
6.	Kedua tangan dan kaki saya gemetar				
7.	Saya sering terganggu oleh sakit kepala, leher, dan punggung				
8.	Saya merasa badan saya lemah dan mudah lelah				
9.	Saya dengan mudah merasa tenang dan dapat duduk diam				
10.	Saya merasa jantung saya berdebar-debar dengan keras dan cepat				
11.	Saya sering mengalami pusing				

12.	Saya sering pingsan atau merasa seperti pingsan				
13.	Saya bernafas dengan mudah				
14.	Saya merasa kaku atau mati rasa dan kesemutan pada jari-jari saya				
15.	Saya merasa sakit perut atau gangguan pencernaan				
16.	Saya sering kencing daripada biasanya				
17.	Saya merasa tangan saya kering dan hangat				
18.	Wajah saya terasa panas dan kemerahan				
19.	Saya mudah tertidur dan dapat beristirahat malam				
20.	Saya mengalami mimpi-mimpi buruk				

KETERANGAN :

Cara Penilaian Tingkat Kecemasan : *Zung-Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)* adalah penilaian Kecemasan pada pasien dewasa yang dirancang oleh William W.K.Zung, dikembangkan berdasarkan gejala Kecemasan dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-II)*.

Terdapat 20 pertanyaan yang memuat 15 pernyataan negatif dan 5 positif.

Penilaian pernyataan negatif dari skor 1-4. Penilaian pernyataan positif dari skor 4-1

- Tidak pernah : 1
- Kadang-kadang : 2
- Sering : 3
- Selalu : 4
- Tidak pernah : 4
- Kadang-kadang : 3
- Sering : 2
- Selalu : 1

Lampiran 5 Bukti Proses Bimbingan

BUKTI PROSES BIMBINGAN







KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Millah NurJariah
 Nim : PO.62.20.1.20.017
 Program Studi : DIII Keperawatan
 Judul : Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Dalam Menghadapi KTI Di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
 Dosen pembimbing 1 : Destinady Kadiser Miden, S.Kep.,MKM

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	6 Agustus 2022	Judul Penelitian	-Acc judul "Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Dalam Menghadapi KTI Di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya" -Lanjutkan pengerjaan BAB I dengan tema terbaru -Cari jurnal yang terkait maksimal 5 tahun terakhir	
2	11 Agustus 2022	BAB I	-Penggunaan teknik analisis univariat -Pertimbangan ganti judul pada pendaftaran judul di google sheet	
3	16 Agustus 2022	Judul Penelitian	-Menambahkan variabel pada judul KTI yang diajukan di google sheet	
4	24 Agustus 2022	BAB I	-Perjelas pada bagian latar belakang mengenai alasan mengapa harus dilakukan penelitian tentang masalah "Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Dalam Menghadapi KTI Di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya" -Perkuat urgensi penelitian -Tambahkan data sebagai studi	

			pendahuluan tentang kecemasan yang dialami mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	
5	26 Agustus 2022	BAB I	-Kuesioner studi pendahuluan menggunakan kuesioner penelitian yang telah teruji validitas	
6	7 September 2022	BAB I, II dan III	-Tambahkan defenisi mengenai variabel penelitian -Tambahkan 3 jurnal untuk hasil riset penelitian terkait	
7	29 September 2022	BAB I, II dan III	-Acc ujian seminar proposal -Tentukan jadwal ujian seminar proposal dan hubungi ketua penguji	
8	8 Desember 2022	BAB IV dan V	-Cari jurnal dalam 5 tahun terakhir -Perbaiki urutan paragraf -Perbaiki penulisan -Acc ujian seminar hasil	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
 Jalan George Obos No. 30/32 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah - Telp/ Fax. (0536) 3221769, 3230730
 Website : www.poltekkes-palangka.ac.id E-mail : poltekkespalangka@gmail.com







KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Millah NurJariah
 Nim : PO.62.20.1.20.017
 Program Studi : DIII Keperawatan
 Judul : Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Dalam Menghadapi KTI Di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
 Dosen pembimbing 2 : Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep., Sp.Kep.MB.

No	Tanggal	Materi/Bab	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	6 Agustus 2022	Judul Penelitian	-Acc judul "Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Dalam Menghadapi KTI Di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya" -Lanjutkan pengerjaan BAB I	
2	10 Agustus 2022	BAB I	-Menentukan jenis penelitian, variabel dan populasi -Penulisan latar belakang -Jurnal dan buku yang berhubungan dengan penelitian, batas 5 tahun terakhir untuk jurnal, dan 10 tahun untuk buku	
3	11 Agustus 2022	Judul Penelitian	-Pertimbangan ganti judul KTI di Google Sheet	
4	12 Agustus 2022	Judul Penelitian	-Perjelas mengenai variabel penelitian pada BAB III nanti -Saran pergantian judul penelitian menjadi "Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Dalam Menghadapi KTI Di Poltekkes"	

			Kemenkes Palangka Raya"	
5	21 Agustus 2022	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> -Perbaiki penulisan latar belakang -Perbaiki penulisan paragraf -Referensi penulis diperjelas -Tambahkan data untuk menarik kesimpulan -Lanjutkan pengerjaan BAB II dan BAB III 	
6	16 September 2022	BAB I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> -Perbaiki penulisan -Perbaiki referensi penulis -Perbaiki paragraf -Tambahkan data riskesdas secara spesifik -Tambahkan definisi variabel penelitian -Perbaiki instrumen penelitian -Perhatikan alat ukur, skala ukur dan hasil ukur -Perbaiki definisi operasional -Tentukan sampel dan teknik pengambilan sampel -Tambahkan tahapan pengumpulan data dan buat alur -Tambahkan <i>informed consent</i>, surat persetujuan penelitian dan lembar penjelasan -Tambahkan satu definisi kecemasan pada latar belakang kemudian tarik kesimpulan -Ubah responden untuk data studi pendahuluan 	
7	27 September 2022	BAB I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> -Perbaiki tanda baca -Perbaiki data riskesdas diurutkan perbandingan kasus dari berbagai provinsi -Tambahkan tempat tanda tangan peneliti pada bagian <i>informed consent</i> -Acc ujian seminar proposal -Tentukan jadwal ujian seminar proposal dan hubungi ketua penguji 	
8	6 Desember 2022	BAB IV dan V	<ul style="list-style-type: none"> -Perbaiki urutan pada hasil penelitian -Sesuaikan hasil penelitian dengan tujuan khusus -Perbaiki penulisan 	

Lampiran 6 Bukti Proses Bimbingan Perbaikan Seminar Proposal

PERBAIKAN HASIL SEMINAR PROPOSAL



Nama : Millah NurJariah



Nim : PO.62.20.1.20.017

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul : Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah Di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Dosen Penguji : 1. Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH.
2. Destinady Kadiser Miden, S.Kep.,MKM
3. Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep.,Sp.Kep.MB

No	Tanggal	Nama Penguji	Saran Dosen Penguji	Tanda Tangan
1	17 Oktober 2022	Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH	<ul style="list-style-type: none"> - Judul proposal KTI tidak disarankan untuk disingkat - Penulisan diperbaiki - Bab I perbaiki paragraf dan urutkan (halaman 1-5) - Bab I Perbaiki tujuan khusus (halaman 6) - Bab II rapikan bagian tingkat Kecemasan (halaman 10) - Bab II rapikan bagian mekanimse koping (halaman 12) - Bab II Hasil riset (halaman 14) 	

No	Tanggal	Nama Penguji	Saran Dosen Penguji	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> - Bab II Tambahkan panah pada kerangka teori (halaman 21) - Bab III Tambahkan gangguan somatik pada kerangka konsep (halaman 22) - Tambahkan <i>conditioning</i> pada lampiran 4 	
2	17 Oktober 2022	Destinady Kadiser Miden, S.Kep.,MKM	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kalimat pada lampiran 2 penjelasan penelitian 	
3	17 Oktober 2022	Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep.,Sp.Kep.MB	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan - Bab I Perbaiki tujuan khusus (halaman 6) - Bab II perbaiki kerangka teori (halaman 21) - Bab III perbaiki kerangka konsep (halaman 22) - Bab III perbaiki hasil ukur variabel Kecemasan defenisi operasional (halaman 23) - Bab III perbaiki pada bagian populasi dan sampel (halaman 24) - Bab III perbaiki pada bagian instrumen penelitian (halaman 25-26) - Bab III tambahkan <i>justice</i> pada bagian etika penelitian (halaman 24) - Tambahkan nama peneliti pada lampiran 2 penjelasan penelitian - Tambahkan Lainnya pada lampiran 4 	


Lampiran 7 Bukti Proses Bimbingan Perbaikan Seminar Hasil

PERBAIKAN SEMINAR HASIL



Nama : Millah NurJariah
 Nim : PO.62.20.1.20.017
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah Di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
 Dosen Penguji : 1. Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH.
 2. Destinady Kadiser Miden, S.Kep.,MKM
 3. Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep.,Sp.Kep.MB

No	Tanggal	Nama Penguji	Saran Dosen Penguji	Tanda Tangan
1	14 Desember 2022	Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan penjelasan gangguan somatik (Halaman 8) - BAB II Perbaiki kerangka teori (Halaman 21) - BAB IV Sesuaikan urutan variabel kecemasan bagian hasil penelitian (Halaman 32) - BAB V Perbaiki kesimpulan (Halaman 45) - BAB V Perbaiki saran bagi mahasiswa (Halaman 46) 	
2	14 Desember 2022	Destinady Kadiser Miden, S.Kep.,MKM	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan - BAB IV dan V Perjelas kesimpulan dan saran (Halaman 45-46) 	

No	Tanggal	Nama Penguji	Saran Dosen Penguji	Tanda Tangan
3	14 Desember 2022	Ns. Sucipto Dwitanta, M.Kep.,Sp.Kep.MB	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan- Perbaiki penulisan abstrak (Halaman viii)- BAB III Perbaiki definisi operasional variabel usia (halaman 23)- Bab IV hasil penelitian ambil data yang paling signifikan (halaman 32)- Bab V perbaiki kesimpulan sajikan data yang signifikan (halaman 45)- Bab V perbaiki saran bagi institusi (halaman 46)- Tambahkan keterangan gambar pada lampiran dokumentasi pengumpulan data	

Lampiran 8 Surat Izin Pengambilan Data



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : KH.04.02/1/4664/2022
 2022
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Ijin Pengambilan Data Pendahuluan An. Millah Nurjariah

16 September

Kaprodi D-III Keperawatan
 di-
 Tempat

Sehubungan dengan surat dari Kaprodi D-III Keperawatan tanggal 13 September 2022 nomor KH.04.02/1/4605/2022 hal Permohonan Ijin Pengambilan Data Pendahuluan An. Millah Nurjariah, maka dengan ini pada prinsipnya Kami memberikan ijin pengambilan data pendahuluan pada Mahasiswa yang bersangkutan untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah) di lingkungan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tanpa mengganggu proses belajar mengajar. Adapun nama Mahasiswa sebagai berikut:

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	MILLAH NURJARIAH PO6220120017	Gambaran dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII dalam menghadapi KTI di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	Jenis kelamin, Usia, Tingkat kecemasan, Lingkungan sosial	Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Prodi D-III Keperawatan Reguler XXIII

Demikian pemberitahuan ini Kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfrijadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9 Surat Izin penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : KH.04.02/1/5454/2022
 2022

02 November

Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Izin Melaksanakan Penelitian an. MILLAH NURJARIAH

Yth.

Kaprodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
 di-
 Palangka Raya

Sehubungan dengan surat dari Kaprodi D-III Keperawatan tanggal 27 Oktober 2022 nomor KH.04.02/Kep-DIII/6025/2022 hal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian, maka bersama ini Kami memberikan izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI) tanpa mengganggu kegiatan PBM di lingkungan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. *(Nama Mahasiswa, Judul Penelitian, Proposal dan KTP Peneliti terlampir)*

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
 Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriadji, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
2. Peninggal

Lampiran Surat

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian an. MILLAH NURJARIAH
Nomor : KH.04.02/1/5454/2022
Tanggal : 02 November 2022

**DAFTAR PENELITIAN MAHASISWA KELAS REGULER ANGGKATAN XXIII
PRODI D-III KEPERAWATAN TAHUN 2022**

No	Nama/NIM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	MILLAH NURJARIAH PO6220120017	Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah Di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Prodi D-III Keperawatan Reguler XXIII	Oktober s.d Desember 2022

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

Lampiran 10 Dokumentasi Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan mulai dari tanggal 4 november, responden mengisi kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)* yang terdiri 20 item pernyataan terkait Kecemasan selama menghadapi karya tulis ilmiah.

Berikut dokumentasi kegiatan pengisian kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)* :





Lampiran 11 Data Mentah Excel

Nama Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Lingkungan Sosial	Pernyataan (No Item)																				Tingkat Kecemasan	
				1	2	3	4	5+	6	7	8	9+	10	11	12	13+	14	15	16	17+	18	19+	20		Total
B	22 Tahun	Perempuan	Pendidikan	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	61	Kecemasan Berat
P	18 Tahun	Perempuan	Pendidikan	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	1	3	1	50	Kecemasan Sedang
A	19 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	45	Kecemasan Sedang
AY	20 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	1	1	3	2	3	2	3	1	1	45	Kecemasan Sedang
D	19 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	49	Kecemasan Sedang
DP	21 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	1	1	2	2	1	2	39	Kecemasan Ringan
YUW	21 Tahun	Perempuan	Masyarakat	2	1	2	1	3	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	3	2	3	3	1	35	Kecemasan Ringan
NT	22 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	2	3	1	4	2	3	3	4	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	1	46	Kecemasan Sedang
M	19 Tahun	Perempuan	Pendidikan	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	49	Kecemasan Sedang
B	20 Tahun	Laki-Laki	Keluarga	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	4	1	2	3	1	4	2	2	3	1	46	Kecemasan Sedang
YH	20 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	2	3	1	3	1	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	35	Kecemasan Ringan

Nama Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Lingkungan Sosial	Pernyataan (No Item)																				Tingkat Kecemasan		
				1	2	3	4	5+	6	7	8	9+	10	11	12	13+	14	15	16	17+	18	19+	20		Total	
S	20 Tahun	Perempuan	Pendidikan	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	1	1	2	2	4	1	1	1	2	48	Kecemasan Sedang	
A	21 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	48	Kecemasan Sedang
C	20 Tahun	Perempuan	Pendidikan	3	3	2	3	2	1	4	4	2	1	3	1	1	2	2	1	2	2	3	3	45	Kecemasan Sedang	
H	21 Tahun	Laki-Laki	Pendidikan	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	46	Kecemasan Sedang	
NR	20 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	2	1	40	Kecemasan Ringan	
N	20 Tahun	Laki-Laki	Teman	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	46	Kecemasan Sedang	
Y	20 Tahun	Perempuan	Pendidikan	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	57	Kecemasan Sedang	
RDW	21 Tahun	Laki-Laki	Masyarakat	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	32	Kecemasan Ringan	
NH	19 Tahun	Perempuan	Pendidikan	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	3	50	Kecemasan Sedang	
YV	20 Tahun	Laki-Laki	Teman	2	1	2	1	3	1	3	3	4	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	46	Kecemasan Sedang	
P	19 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	2	50	Kecemasan Sedang	
AU	21 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	1	1	2	2	2	39	Kecemasan Ringan	
FRS	20 Tahun	Perempuan	Pendidikan	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	45	Kecemasan Sedang	

Nama Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Lingkungan Sosial	Pernyataan (No Item)																				Tingkat Kecemasan	
				1	2	3	4	5+	6	7	8	9+	10	11	12	13+	14	15	16	17+	18	19+	20		Total
KK	20 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	1	2	2	3	3	4	1	1	2	47	Kecemasan Sedang
KA	22 Tahun	Laki-Laki	Pendidikan	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	46	Kecemasan Sedang
A	20 Tahun	Perempuan	Pendidikan	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	50	Kecemasan Sedang
S	20 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	4	1	3	1	2	3	1	2	3	4	47	Kecemasan Sedang
K	19 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	3	4	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	40	Kecemasan Ringan
DA	20 Tahun	Perempuan	Pendidikan	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	47	Kecemasan Sedang

Lampiran 12 Data Mentah SPSS

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	VAR00002 * VAR00001	30	100.0%	0	0.0%	30

USIA * TINGKAT KECEMASAN Crosstabulation

		VAR00001			Total	
		Kecemasan Ringan	Kecemasan Sedang	Kecemasan Berat		
VAR00002	18 Tahun	Count	0	1	0	1
		% within VAR00002	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	3.3%	0.0%	3.3%
	19 Tahun	Count	1	5	0	6
		% within VAR00002	16.7%	83.3%	0.0%	100.0%
		% of Total	3.3%	16.7%	0.0%	20.0%
	20 Tahun	Count	2	12	0	14
		% within VAR00002	14.3%	85.7%	0.0%	100.0%
		% of Total	6.7%	40.0%	0.0%	46.7%
	21 Tahun	Count	4	2	0	6
		% within VAR00002	66.7%	33.3%	0.0%	100.0%
		% of Total	13.3%	6.7%	0.0%	20.0%
	22 Tahun	Count	0	2	1	3
		% within VAR00002	0.0%	66.7%	33.3%	100.0%
		% of Total	0.0%	6.7%	3.3%	10.0%
Total	Count	7	22	1	30	
	% within VAR00002	23.3%	73.3%	3.3%	100.0%	
	% of Total	23.3%	73.3%	3.3%	100.0%	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00002 * VAR00001	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

JENIS KELAMIN * TINGKAT KECEMASAN Crosstabulation

		VAR00001				Total
		Kecemasan Ringan	Kecemasan Sedang	Kecemasan Berat		
VAR00002	Perempuan	Count	6	17	1	24
		% within VAR00002	25.0%	70.8%	4.2%	100.0%
		% of Total	20.0%	56.7%	3.3%	80.0%
Laki-Laki	Count	1	5	0	6	
	% within VAR00002	16.7%	83.3%	0.0%	100.0%	
	% of Total	3.3%	16.7%	0.0%	20.0%	
Total	Count	7	22	1	30	
	% within VAR00002	23.3%	73.3%	3.3%	100.0%	
	% of Total	23.3%	73.3%	3.3%	100.0%	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00002 * VAR00001	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

LINGKUNGAN SOSIAL * TINGKAT KECEMASAN Crosstabulation

		VAR00001			Total	
		Kecemasan Ringan	Kecemasan Sedang	Kecemasan Berat		
VAR00002	Pendidikan	Count	5	19	1	25
		% within VAR00002	20.0%	76.0%	4.0%	100.0%
		% of Total	16.7%	63.3%	3.3%	83.3%
	Masyarakat	Count	2	0	0	2
		% within VAR00002	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	6.7%	0.0%	0.0%	6.7%
	Keluarga	Count	0	1	0	1
		% within VAR00002	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	0.0%	3.3%	0.0%	3.3%
Teman	Count	0	2	0	2	
	% within VAR00002	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%	
	% of Total	0.0%	6.7%	0.0%	6.7%	
Total	Count	7	22	1	30	
	% within VAR00002	23.3%	73.3%	3.3%	100.0%	
	% of Total	23.3%	73.3%	3.3%	100.0%	

Statistics

VAR00001

N	Valid	30
	Missing	0
Sum		54.00

TINGKAT KECEMASAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kecemasan Ringan	7	23.3	23.3	23.3
	Kecemasan Sedang	22	73.3	73.3	96.7
	Kecemasan Berat	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 13 Surat *Ethical Clearance*

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

PERSETUJUAN ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Nomor: 475/XII/KE.PE/2022

Judul Protokol Penelitian : Gambaran Dan Karakteristik Gangguan Somatik Kecemasan Pada Mahasiswa D-III Keperawatan Reguler XXIII Dalam Menghadapai Karya Tulis Ilmiah Di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Dokumen yang Disetujui dan Versi Dokumen : 1. Protokol Penelitian versi 03 2022
2. *Information for Subjects* versi 03 2022
3. Formulir *Informed Consent* versi 03 2022

Peneliti Utama : Millah NurJariah

Peneliti Pendamping : 1. Destinady Kadiser Miden, S. Kep., MKM
2. Ns. Sucipto Dwitanta, M. Kep., Sp. Kep. MB

Tanggal Persetujuan : 28 Desember 2022
(Berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal persetujuan)

Lembaga/Lokasi Penelitian : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya menyatakan bahwa dokumen di atas memenuhi prinsip etik yang telah diuraikan dalam Pedoman Internasional dan Nasional tentang standar dan prosedur etik penelitian dengan manusia.

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya berhak untuk memantau kegiatan penelitian setiap saat.

Peneliti wajib menyerahkan :

Laporan dari setiap efek samping serius yang ditimbulkan



Yeni Lucin S.Kep., MPH
Ketua KEPK

RIWAYAT HIDUP



Nama : Millah NurJariah
Tempat/tanggal lahir : Kanarakan, 06 Maret 2002
Alamat : Jl. Haka 33
Surel : millahnurjariah@gmail.com
Telp : 082351031648

Riwayat Pendidikan :

1. SD Muslimat NU Palangka Raya Lulus Tahun 2013
2. SMP Muhammadiyah Palangka Raya Lulus Tahun 2016
3. SMA Negeri 3 Palangka Raya Lulus Tahun 2019